PANDUAN
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)



2023

Universitas Muhammadiyah Makassar

PANDUAN AUDIT MUTU INTERNAL



BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2023

DAFTAR ISI

Daftar Isi ii
SK Pengesahan iii

BAB I PENDAHULUAN 1
BAB II PENGERTIAN, TUJUAN, DAN MANFAAT AMI 4
A. Pengertian AMI 4
B. Tujuan AMI 5
C. Manfaat AMI 6
BAB III PERENCANAAN AMI 7
A. Pengertian 7
B. Perumusan Kebijakan dan Tujuan AMI 7
C. Penentuan Lingkup dan AreaAMI 7
D. Penentuan Tim Auditor 8
E. Penentuan Jadwal dan Tempat 8
F. Persiapan Dokumen 9
BAB IV PELAKSANAAN AMI 10
A. Pengertian 10
B. Pelaksanaan Audit Dokumen 10
C. Pencermatan Hasil Evaluasi Diri, Dokumen, dan Rekaman 11
D. Pembuatan Daftar Tilik/Checklist 11
E. Peninjauan Hasil Audit Sebelumnya 12
F. Teknik Bertanya 13
G. TeknikTelusur 13
H. Pengumpulan Bukti Audit 13
I. Perumusan Temuan 14
J. Rapat Penutupan 15
BAB V LAPORAN AMI 16
BAB VI RAPATTINJAUAN MANAJEMEN 19
A. Karakteristik Rapat Tinjauan Manajemen 19
B. Materi RapatTinjauan Manajemen 19
C. Luaran Rapat Tinjauan Manajemen 20
D. Agenda Rapat Tinjauan Manajemen 20
Daftar Lampiran 20
Daftar Pustaka 21

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR : 381 TAHUN 1445 H/2023 M

TENTANG

PENETAPAN REVISI PANDUAN AUDIT MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Menimbang :

1. Bahwa untuk menjamin terselenggaranya Sistem Penjaminan Mutu Internal, maka dipandang perlu menetapkan Panduan Audit Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bahwa untuk mengakomodir indikator mutu dari berbagai aspek seperti IKU 8 Perguruan Tinggi dan indikator pemeringkatan Perguruan Tinggi skala Internasional, maka Panduan Audit Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Makassar perlu direvisi.
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada point 1 dan 2, maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
7. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang IKU dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbudristek.

9. Pedoman Pimpinan Pusat Pimpinan Nomor; 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi.
10. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.
11. Surat Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0181/KTN/I.3/I/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021.

Memperhatikan : Rapat Pimpinan Universitas pada tanggal 11 Juli 2023.

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Mencabut SK Rektor No. 321 Tahun 1442 H/2021 M tanggal 04 April 2022 M/03 Ramadhan 1443 H tentang Penetapan Panduan Audit Mutu Internal Tahun 2021
2. Menetapkan Revisi Panduan Audit Mutu Internal Tahun 2023 Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, Insya Allah akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.

DITETAPKAN DI MAKASSAR

Makassar, 25 Dzulhijjah 1444 H
13 Juli 2023 M

Rektor,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
NBM. 554 605

Tembusan kepada yang terhormat:
1. Arsip

BAB I
PENDAHULUAN

Peningkatan mutu secara berkelanjutan pada tingkat program studi dan UPPS, dan Universitas hendaknya dilaksanakan secara menyeluruh, komprehensif, terstruktur dan sistematis dalam upaya pengembangan program studi berbasis evaluasi diri. Evaluasi diri digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi program studi saat ini, sebagai landasan dalam menentukan kondisi dan mutu program studi yang diinginkan di masa yang akan datang. Dalam manajemen, evaluasi merupakan tahapan yang krusial dalam penyusunan program pengembangan, oleh karena itu bagaimana melakukan evaluasi secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis dapat dipahami sehingga menjadi landasan pada proses perencanaan untuk mencapai tujuan dalam peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Evaluasi merupakan upaya sistematik dalam menghimpun, mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sahih. Kemampuan melaksanakan evaluasi merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas program studi, sehingga evaluasi tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga sebagai upaya menetapkan strategi pengembangan dalam meningkatkan kinerja program studi,UPPS, dan Universitas.

Secara umum evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi dan UPPS, menjadi alat manajerial dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan program studi, UPPS, Lembaga, dan Universitas agar tetap berkelanjutan dalam penyusunan rencana pengembangan program studi, UPPS, Lembaga, dan Universitas pada masa yang akan datang.

Pelaksanaan evaluasi diri secara berkala dan berkelanjutan dapat menjadi suatu kebiasaan dalam manajemen perguruan tinggi sehingga terbangun tradisi yang baik pada pengelolaan dan pengembangan program studi, UPPS, dan Universitas. Ketika tradisi ini telah terbangun, maka usaha untuk perbaikan proses dan mencari berbagai alternatif proses yang lebih baik dapat lebih mudah dilakukan.

Salah satu upaya untuk membangun buda mutu perguruan tinggi adalah dengan pelaksanaan PPEPP pada level program studi, UPPS, Lembaga, dan Universitas. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan siklus PPEPP serta Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu cara evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh ruang peningkatan mutu pendidikan tinggi. Cara evaluasi melalui AMI perlu dilakukan secara sistematis sesuai dengan amanat UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Bab III tentang Penjaminan Mutu, dinyatakan bahwa manajemen SPMI meliputi Penetapan standar (P), Pelaksanaan standar (P), Evaluasi pelaksanaan standar (E), Pengendalian pelaksanaan standar (P), dan Peningkatan standar pendidikan tinggi (P). Lima tahapan dalam manajemen SPMI dikenal dengan siklus PPEPP. Lebih lanjut, mengacu pada Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Pasal 5, dinyatakan bahwa evaluasi sebagaimana dimaksud dalam siklus PPEPP tersebut dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI).

Dalam pelaksanaan AMI, Universitas Muhammadiyah Makassar telah menetapkan Kebijakan AMI sebelum program AMI dilaksanakan. Kebijakan ini memuat beberapa aspek sebagai berikut:

a) Tujuan
b) Sasaran
c) Lingkup/obyek atau bidang atau kegiatan yang akan diaudit
d) Area atau unit kerja yang akan diaudit
e) Auditor
f) Metode audit
g) Instrumen audit
h) Waktu dan jadwal audit
i) Frekuensi audit
j) Pelaporan dan tindak lanjut hasil audit

AMI di Universitas Muhammadiyah Makassar dilakukan melalui tahapan yang dirangkum dalam siklus AMI sebagai berikut:

a) Tahap pertama dimulai dengan penetapan kebijakan AMI oleh pimpinan Universitas
b) Tahap kedua berupa perencanaan AMI yang dikoordinir oleh unit jaminan mutu.
c) Tahap ketiga berupa proses AMI dilakukan melalui dua tahapan yaitu audit dokumen dan audit visitasi.

Laporan AMI disusun dalam bentuk dokumen laporan yang menjadi bahan utama dalam perumusan langkah peningkatan standar dalam SPMI yang akan dilihat efektivitasnya pada periode AMI berikutnya. Hasil AMI selanjutnya digunakan oleh pengelola untuk mendapatkan Langkah peningkatan implementasi SPMI yang diformulasikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan tahapan yang strategis dalam memanfaatkan hasil AMI. RTM dapat dilakukan berjenjang dari tingkat program studi,

UPPS, Lembaga, dan Universitas. Tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen adalah bentuk nyata komitmen pimpinan untuk peningkatan mutu.

Oleh karena itu, maka buku pedoman AMI ini diharapkan memberikan gambaran tentang pelaksanaan AMI di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai upaya pengembangan budaya mutu.

BAB II
PENGERTIAN, TUJUAN, DAN MANFAAT AMI

A. Pengertian AMI

Menurut Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mutu Pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Bila Standar Pendidikan Tinggi disepadankan dengan kata "janji", maka mutu adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan dengan "janji". Atau dengan kata lain satunya kata dengan perbuatan. Tatkala "janji" belum terpenuhi, dapat dianggap sebagai belum bermutu. Sebaliknya, kapan tingkat penyelenggaraan sama dengan janji, maka saat itu disebut mutu telah tercapai.

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar PendidikanTinggi, dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. Evaluasi adalah bagian dari siklus implementasi PPEPP. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan semua Standar Pendidikan Tinggi. Dari segi fihak yang melaksanakan, evaluasi dapat dilakukan oleh pelaksana standar, pejabat di atasnya, atau oleh auditor mutu internal. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pasal 5, telah mengamanatkan bahwa evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi dilakukan melalui AMI.

Audit Internal adalah proses tinjauan yang dilakukan kepada sebuah lembaga ataupun program, dimana fokus tinjauannya pada akuntabilitas, dan menentukan apakah maksud dan tujuan yang dinyatakan telah terpenuhi Vlasceanu, L., Grunberg, L., & Parlea, D. (2004). Pelaksanaan audit internal harus memperhatikan beberapa faktor berikut (1) independen, obyektif, terencana secara sistemik, dan berdasarkan serangkaian bukti; (2) mengandung unsur konsultasi yang bertujuan memberikan nilai tambah atau perbaikan bagi unit yang diaudit; (3) dilakukan oleh peer group terhadap unit atau institusi dan/atau program atau kegiatan, dengan memeriksa atau menginvestigasi prosedur, proses atau mekanisme

Siklus pelaksaan AMI dirumuskan terdiri dari sepuluh tahapan sebagaimana tertuang pada Gambar 1 mulai dari penetapan tujuan hingga pengkajian ulang yang perlu dilakukan oleh manajemen Ripanti, E. F., & Oramahi, H. A. (2021).



Gambar 1. Tahapan AMI

Dalam beberapa referensi ditemukan beberapa definisi audit. Namun, secara substansi beberapa definisi tersebut, pada dasarnya menekankan pada akuntabilitas, objektivitas, dan independensi. Akuntabilitas bermakna bahwa kegiatan audit yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan, baik secara hukum maupun moral. Sementara, kata objektivitas dan independensi sering digunakan bersamaan, yang memiliki makna sikap jujur, tidak dipengaruhi pendapat dan pertimbangan pribadi atau golongan dalam mengambil keputusan atau tindakan. Auditor dalam bekerja harus tidak memihak dan menghindari pertentangan kepentingan, saat membuat keputusan auditor harus bebas dari segala macam intervensi.

B. Tujuan AMI

Beberapa tujuan dari pelaksanaan AMI dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan tujuan/sasaran. AMI merupakan kegiatan yang independen, obyektif, terencana secara sistemik, dan berdasarkan serangkaian bukti untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran dari unit atau program yang telah ditetapkan benar-benar terpenuhi.
2) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengandung unsur konsultasi yang bertujuan memberikan nilai tambah atau perbaikan bagi unit yang diaudit, sehingga unit tersebut dapat mencapai atau memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Lewat kegiatan AMI, diidentifikasi

ruang perbaikan sehingga bisa dibuat saran untuk peningkatan kualitas dimasa mendatang.

3) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI dilakukan oleh tim AMI terhadap tingkat program studi, UPPS, Lembaga, dan Universitas dan/atau program atau kegiatan, dengan memeriksa atau menginvestigasi prosedur, proses atau mekanisme. Kegiatan memeriksa juga berarti mengecek, mencocokan, dan memverifikasi dalam rangka mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu yang telah dibuat.
4) Memastikan sistem manajemen memenuhi standar. Melalui penelusuran bukti-bukti yang ada, AMI dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen yang diterapkan oleh institusi teraudit telah sesuai atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

C. Manfaat AMI

Manfaat AMI secara langsung adalah diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu program studi, UPPS, Lembaga, dan Universitas. Rekomendasi tersebut akan bermanfaat bagi pimpinan terkait dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan program studi, UPPS, Lembaga, dan Universitas. Dengan demikian, AMI merupakan salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI, misalnya:

1) Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan (*learning outcome*).
2) Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap pencapaian kurikulum.
3) Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja program studi.
4) Kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5) Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama.
6) Mengurangi resiko yang mungkin terjadi di perguruan tinggi seperti risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama resiko reputasi.

BAB III
PERENCANAAN AMI

A. Pengertian

Perencanaan AMI meliputi semua kegiatan yang dilakukan sebelum proses AMI dilakukan. Perencanaan AMI meliputi:

a) Perumusan kebijakan dan tujuan AMI
b) Penentuan lingkup dan area
c) Penentuan auditor
d) Penentuan jadwal dan tempat
e) Persiapan dokumen

Perencanaan AMI yang baik akan berpengaruh pada suksesnya kegiatan AMI, kualitas dan efektivitas pelaksanaan AMI serta diperoleh rekomendasi yang sangat bermanfaat bagi PT ataupun program studi menuju terciptanya budaya mutu Perumusan Kebijakan dan Tujuan AMI

B. Perumusan kebijakan dan tujuan AMI

Perumusan kebijakan dan Tujuan AMI di Universitas Muhammadiyah Makassar di keluarkan dalam bentuk kebijakan dan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. Penentuan Lingkup AMI

Ruang lingkup AMI di Universitas Muhammadiyah Makassar melipui semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan. Persyaratan system sepeti:

a) Dokumen sistem penjaminan mutu.
b) Organisasi dan kelembagaan
c) Komitmen (tanggung jawab) manajemen, dan sumber daya (sumber daya manusia, infrastruktur, keuangan), dan program kegiatan.

Selanjutnya, Area AMI meliputi unit, bagian, seksi dan/atau satuan yang menjadi obyek audit, misanya laboratorium, seksi akademik dan kemahasiswaan, bagian pengajaran, bagian keuangan, perpustakaa, unit teknologi informasi dan/atau bagian tata usaha.

D. Penentuan Tim Auditor

Tim auditor AMI di Universitas Muhammadiyah Makassar adalah individu yang di tunjuk dan di SK-Kan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapu persyaratan auditor adalah:

1. Memeiliki pengetahuan dalam sistem penjaminan mutu.
2. Memiliki pengalaman sebagai pimpinan fakultas atau pimpinan program studi
3. Telah mengikuti dan lulus pelatihan auditor.
4. Telah berkecimpun secara prakter dalam Lembaga penjaminan mutu Universitas Muhammadiyah Makassar

Jumlah auditor di Universitas Muhammadiyah Makassar minimal 60 orang sesuau dengan kebutuhan program studi dan Lembaga.

E. Penentuan Jadwal dan Tempat

Penentuan jadwal pelaksanaan AMI telah disusun oleh Lembaga Badan Penjaminan Mutu dengan mengikuti siklus PPEPP. Adapun jadwal Audit Mutu Internal di Universitas Muhammadiyah Makassar diuraikan pada gambar berikut.

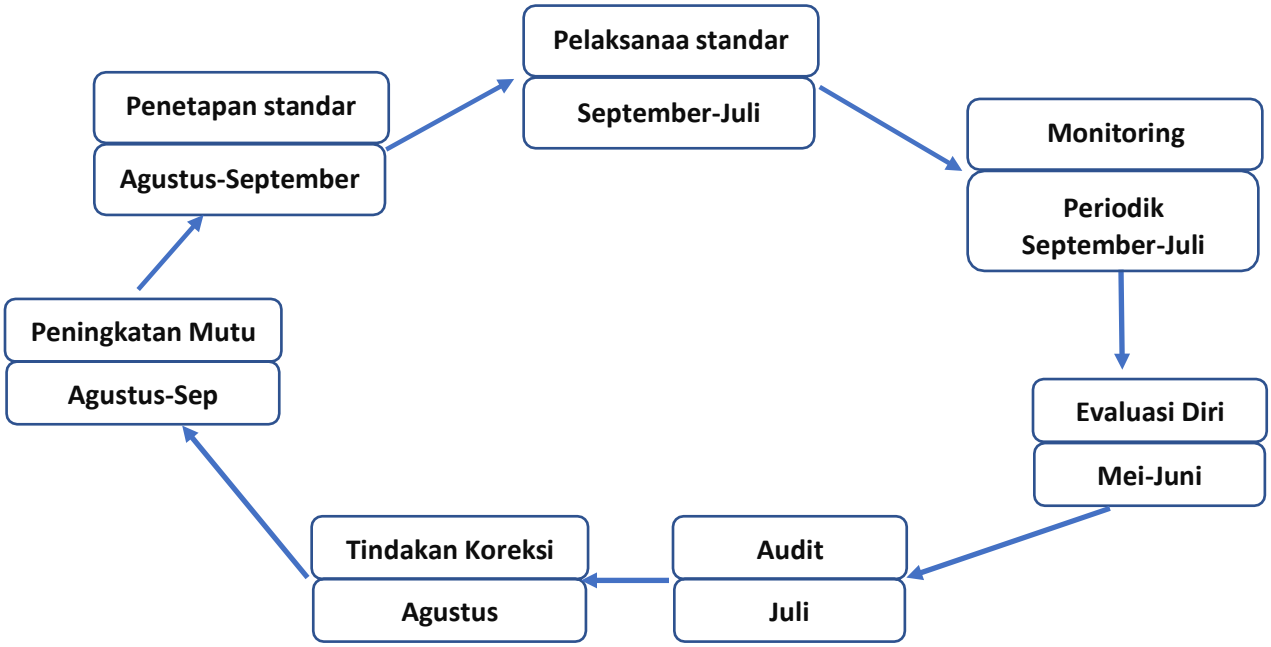

Gambar 2. Waktu Pelaksanaan Siklus SPMI

Time Line Audit Mutu Internal:

- 15 – 30 Juni evaluasi diri oleh masing-masing prodi.
- 01 – 15 Juli Evaluasi oleh Auditor
- 16 – 30 Juli Visitasi Lapangan

Adapun tempat pelaksanaan AMI yaitu di unit kerja seperti program studi, UPPS, Lembaga, dan Universitas dengan syarat tempat AMI yaitu tempat yang nyaman untuk membaca, menulis dan melakukan wawancara.

F. Persiapan Dokumen

Beberapa persyaratan administrasi dan dokumen perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan AMI. Dokumen yang dimaksud meliputi:

a) Surat keputusan dan surat tugas melaksanakan audit dari pimpinan PT kepada auditor yang ditunjuk.
b) Jadwal pelaksanaan AMI
c) Surat Penyampaian Pelaksanaan Audit ke unit kerja terkait.
d) Instrumen AMI yang berisi instrumen pengukuran indikator-indikator standar yang telah ditetapkan dalam SPMI.
e) Format laporan AMI

BAB IV
PELAKSANAAN AMI

A. Pengertian

Pelaksanaan AMI dimaksudkan dalam rangka mendapatkan rekomendasi ruang peningkatan mutu dan menjamin akuntabilitas berdasarkan praktik baik serta temuan atau ketidaksesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar Pendidikan tinggi. Auditor bertugas mencocokkan kesesuaian antara semua standar dengan pelaksanaan di unit atau bagian perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan AMI, auditor sebaiknya melihat langsung proses dengan melakukan audit lapangan (*site visit*).

Secara umum pelaksanaan AMI melalaui tahapan berikut:

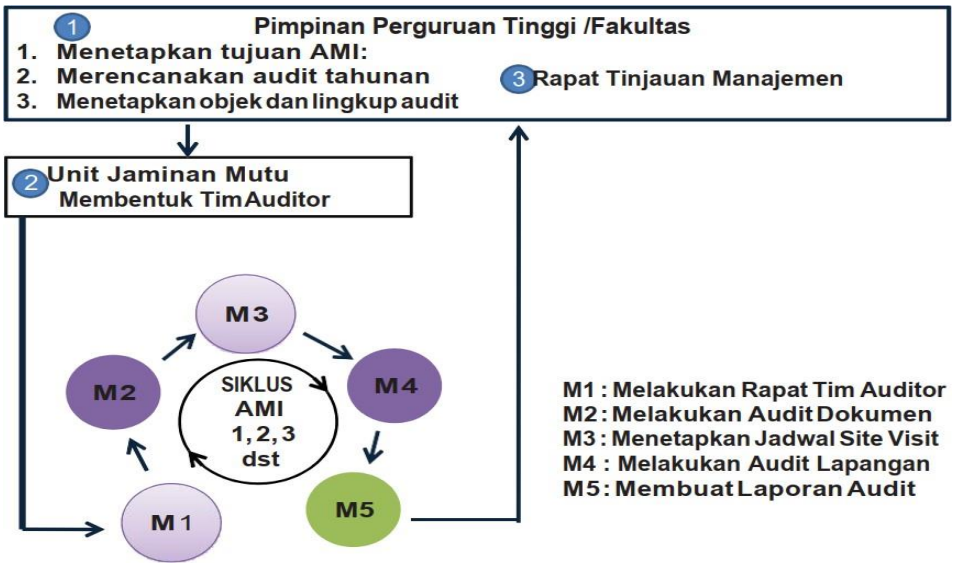

B. Pelaksanaan Audit Dokumen

Audit dokumen/sistem dipimpin oleh ketua tim auditor untuk mengaudit dokumen yang sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan. Dokumen ini meliputi dokumen yang berisi standar dan peraturan, dokumen yang berisi panduan bagaimana melakukan proses untuk memenuhi standar (SOP) dan dokumen yang berisi bukti pelaksanaan serta hasilnya. Audit dokumen dilaksanakan dengan cara berikut:

a) Memeriksa ketersediaan dan/atau kelengkapan dokumen yang berkaitan dengan SPMI.
b) Memeriksa kepatuhan dan konsistensi dokumen dengan peraturan perundangan yang berlaku.

c) Memeriksa pemenuhan Standar Dikti dan Standar Pelampauan SN Dikti (Standar PT) pada tahap pelaksanaan sesuai lingkup yang ditetapkan.
d) Memeriksa efektifitas rangkaian proses dalam pemenuhan standar.

Pada audit dokumen tim auditor mencermati dokumen evaluasi diri unit yang diaudit sehingga diketahui bagian yang perlu peningkatan. Bagian yang lemah atau perlu peningkatan akan menjadi bahan dalam verifikasi pada unit yang diaudit. Hasil akhir audit dokumen adalah daftar tilik/checklist yang akan dipergunakan dalam audit visitasi.

No	Standar Mutu	Ya	Tidak	Catatan Khusus

C. Pembuatan Daftar Tilik/Checklist

Dalam Audit dokumen, auditor telah dilengkapi dengan instrument yang berisi sejumlah pertanyaan dari dokumen yang diperiksa. Untuk menyamakan persepsi dalam hal kecukupan dokumen, auditor akan melaksanakan diskusi materi yang ada pada audit dokumen.

Diskusi atau rapat dipergunakan untuk menentukan Langkah kedua yaitu audit kepatuhan atau audit lapangan khususnya dalam hal waktu dan tempat audit lapangan. Hasil Audit dokumen/sistem berupa daftar pertanyan berisi hal-hal yang ditemukan dalam dokumen yang perlu diperdalam/verifikasi saat tahap audit yang kedua yaitu audit kepatuhan/visitasi.

Verifikasi daftar pertanyaan dilakukan saat visitasi dengan memberi tanda setiap pertanyaan dengan ya, artinya pernyataan tersebut berpotensi menjadi temuan, dan tidak apabila ditemukan bukti dalam verifikasi untuk pernyatan yang ada bukti. Manfaat daftar tilik atau daftar pertanyaan ialah sebagai pedoman tim auditor dalam pelaksanaan AMI visitasi sehingga proses AMI tetap sesuai perencanaan.

D. Pelaksanaan Audit Lapangan/visitasi

Audit Mutu Internal kepatuhan merupakan tahapan kedua dalam pelaksanaan AMI. Tahapan ini dilakukan setelah tim auditor menyelesaikan audit dokumen/sistem dan jadwal audit kepatuhan telah ditetapkan dan disetujui antara tim auditor dan teraudit. Terkait dengan jadwal audit kepatuhan, harus memuat unit yang akan diaudit sehingga unit dapat menyiapkan audit dengan baik. Bagian yang diaudit dapat terdiri dari pimpinan unit, dosen, tenaga kependidikan, kepala laboratorium, mahasiswa,

sampai pada alumni dan pengguna alumni, tergantung pada lingkup audit yang telah ditetapkan dalam SPMI.

Substansi Audit lapangan ialah untuk memverifikasi potensi temuan yang telah dipersiapkan pada daftar tilik (checklist). Apabila AMI dilaksanakan di tingkat program studi maka verifikasi dilakukan terhadap pimpinan program studi, dosen, karyawan, mahasiswa, pengguna lulusan, dan alumni. Hal-hal yang merupakan penyimpangan atau potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai bukti temuan.

Setelah proses verifikasi selesai, maka auditor melaksanakan rapat internal. Rapat tersebut dipergunakan untuk merumuskan temuan yang telah didapatkan oleh setiap auditor dan menentukan kategori temuan tersebut. Temuan bisa merupakan ketidaksesuaian (KTS) dan observasi (OB). Setelah daftar temuan disusun oleh auditor maka temuan tersebut disampaikan kepada teraudit dalam rapat penutupan audit.

E. Peninjauan Hasil Audit Sebelumnya

Pada AMI yang dilaksanakan sesuai siklus AMI, pada AMI siklus kedua dan seterusnya, tahap pertama yang dilakukan tim auditor adalah melakukan verifikasi tentang tindak lanjut temuan AMI pada siklus sebelumnya. Auditor perlu memastikan tindak lanjut temuan AMI sebelumnya telah dilakukan dengan baik (closed). Apabila dijumpai keadaan bahwa temuan terdahulu belum dilakukan tindak lanjut maka temuan tersebut ditulis kembali menjadi temuan AMI dengan kategori temuan yang lebih berat misalnya dari observasi (OB) ke ketidaksesuaian (KTS).

F. Teknik Bertanya

Dalam menggali informasi tentang kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan, auditor dapat menggunakan pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup digunakan kalua auditor ingin mendapatkan kepastian suatu kegiatan telah dilakukan atau kepastian suatu prosedur dilakukan. Pertanyaan terbuka digunakan untuk mendapatkan informasi lanjut tentang suatuproses atau kegiatan untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan tersebut. Apabila pertanyaan dirasa sulit dipahami oleh teraudit, maka pertanyaan dapat diulang dengan bahasa yang lebih sederhana. Agar proses audit lebih tertib dan efektif sebaiknya pertanyaan diajukan satu persatu. Tim auditor dapat mengembangkan pertanyaanmenjadi beberapa pertanyaan untuk pendalaman dalam rangka menemukan akar masalah. Beberapa kata kunci seperti: mengapa, dimana, kapan, apa, siapa, dan bagaimana dapat digunakan untuk mengawali pertanyaan.

G. Teknik Telusur

Penelusuran akar masalah dapat dilakukan dengan memeriksa setiap area fungsional dari organisasi untuk melihat kelayakan dan penerapan dari persyaratan sistempenjaminan mutu. Auditor dapat bergerak dari sisi input hingga rangkaian proses kegiatan dan output atau sebaliknya, auditor dapat bekerja dari sisi output mundur ke input atau sebaliknya dari input ke output. Dengan kata lain, untuk mendapatkan akar masalah dari ketidak sesuaian, auditor perlu menelusur sebab terjadinya ketidaksesuaian. Auditor dapat menelusuri dari depan dan menelusuri dari belakang. Substansi penelusuran ialah memeriksa area fungsional dari organisasi yang berkontribusi secara aktif terhadap mutu kegiatan tertentu atau terhadap terpenuhinya suatu persyaratan mutu.

Berdasarkan suatu temuan tertentu, auditor mengumpulkan informasi dan menyelidiki lebih dalam suatu gejala atau pola tertentu. Untuk mendapatkan akar masalah, maka di samping pendekatan input-proses-output sebagaimana disebut sebelumnya maka dapat dikembangkan juga pendekatan sebab-akibat. Dengan demikian, terjadinya ketidaksesuaian dapat ditelusuri penyebabnya.

H. Pengumpulan Bukti Audit

Pengumpulan bukti audit dilakukan dengan menggali informasi pada pengelola, maha- siswa, karyawan, pengguna, dan lulusan sesuai dengan lingkup audit. Dalam pengumpulan bukti maka hal hal berikut sebaiknya dilakukan auditor:

a) Memeriksa kecukupan mekanisme pengendalian internal untuk memastikan bahwa tujuan perguruan tinggi dapat dicapai secara efektif.
b) Memeriksa efektivitas fungsi pengendalian internal melalui:
    1) Pemeriksaan sistem yang telah ditetapkan untuk memastikan keterkaitan dengan kebijakan, rencana, prosedur, ketentuan hukum, dan ketentuan lain serta peraturan yang mungkin mempunyai dampak merugikan terhadap perguruan tinggi.
    2) Pemeriksaan kebenaran dan keutuhan informasi akademik untuk memastikan bahwa informasi tersebut akurat, tepat waktu, dan berguna bagi pencapaian tujuan perguruan tinggi
    3) Pemeriksaan prosedur yang dipergunakan untuk memastikan ketersediaan sumber daya perguruan tinggi.
    4) Pemeriksaan efisiensi dan pemanfaatan sumber daya.
c) Memeriksa kinerja unit untuk memastikan pencapaian tujuan perguruan tinggi. Dalam hubungan ini, AMI harus diarahkan untuk mengetahui apakah kegiatan

perguruan tinggi telah dilaksanakan secara tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip efektivitas danefisiensi.

d) Melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas khusus suatu unit kerja. Aktivitas khusus tersebut dapat mencakup segala aspek dan unsur sehingga hasilnya mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh pimpinan perguruan tinggi.

I. Perumusan Temuan

Salah satu tahapan yang penting pada kegiatan AMI adalah merumuskan temuan audit dalam pernyataan tertulis. Auditor membutuhkan waktu diskusi untuk Menyusun pernyataan temuan. Agar pernyataan temuan mudah dimengerti, hal berikut perlu dihindari misalnya: tidak lugas, tidak fokus, terlalu panjang, atau terlalu pendek, dan bermakna ganda sehingga diinterpretasi berbeda oleh pembaca yang berbeda. Padahal pernyataan temuan AMI harus dapat dimengerti dengan mudah dan memberi kesamaan makna kepada setiap pembaca. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan dalam menyusun pernyataan tersebut. Menulis temuan audit biasanya tidak sekali jadi, diperlukan beberapa kali perbaikan sehingga sesuai dengan yang dimaksudkan oleh auditor.

Temuan harus dirumuskan sedemikian rupa sehingga teraudit mudah dalam melakukan tindak lanjut. Temuan AMI merupakan segala sesuatu yang menyimpang ataupotensial untuk menyimpang terhadap standar dan/atau segala sesuatu yang potensial mempengaruhi mutu produk/ jasa. Temuan audit bukan temuan tentang individu tetapi tentang sistem yang harus diperbaiki. Maka, temuan akan menunjukkan kepada teraudit tentang kepastian beberapa persyaratan mutu yang belum dipenuhi. Temuan yang baik langsung menunjukkan adanya ketidaksesuaian misalnya, belum ada sistem yang dapat memastikan pelaksanaan ujian sesuai dengan learning outcome yang ditargetkan. Pernyataan dan kategori temuan audit sebelum disampaikan ke pihak teraudit harus didiskusikan dan mendapat kesepakatan dari semua anggota Tim Auditor.

Salah satu pendekatan penulisan pernyataan temuan audit dapat dirumuskan dengan mengikuti rumusan PLOR.

- *Problem* (masalah yang ditemukan)
- *Location* (lokasi ditemukan problem)
- *Objective* (bukti temuan)
- *Reference* (dokumen yangmendasari)

Dengan menggunakan rumusan PLOR diharapkan auditor dapat menyusun pernyataan temuan audit yang lebih tegas. Urutan pernyataan temuan audit tidak harus

selalu didahului dengan kata yang mengindikasikan Problem, dapat saja sebagai awal kalimat dimulai dengan kata yang mengindikasikan reference atau location. Dalam audit akan ada beberapa temuan yang bisa diklasifikasikan sebagai berikut;

1. Temuan Positif

   Temuan positif merupakan sebuah prestasi dan juga bisa sebagai kesesuaian terhadap persyaratan/ standar. Prestasi /keberhasilan /kesuksesan / kesesuaian yang ditemukan pada Prodi yang teraudit (Auditee) harus dicatat.

2. Observasi (OB)

   OB adalah temuan/finding yang menunjukkan ketidakcukupan / ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu, dan memerlukan penyempurnaan.

Pernyataan temuan harus berisi, 3 hal berikut ini:

(1) Penjelasan,

(2) Refrensi,

(3) Bukti-bukti obyektif.

Dalam OB merupakan kondisi diketemukan peluang untuk perbaikan. OB dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.

3. Ketidaksesuaian (KTS) atau Ketidakpatuhan

   KTS yaitu: tidak memenuhi persyaratan / standar yang ditentukan. Terdapat 2 jenis KTS, yaitu KTS MINOR dan KTS MAJOR.

   a. KTS MINOR (ringan) adalah Ketidaksesuaian yang memiliki dampak terbatas terhadap sistem penjaminan mutu mutu.
   b. KTS MAJOR (berat) adalah Ketidaksesuaian yang memiliki dampak luas terhadap system penjaminan mutu.

Klasifikasi temuan KTS dan OB selanjutnya diperlukanTindakan Koreksi, Tindakan Pencegahan dan Verifikasi;

1. Tindakan Koreksi, yaitu Tindakan untuk menghilangkan penyebab dari ketidaksesuaian yang dikenali/ situasi lain yang tidak dikehendaki, sehingga dapat mencegah pengulangan ketidaksesuaian itu untuk mengarah pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.
2. Tindakan Pencegahan, yaitu Tindakan untuk menghilangkan kemungkinan penyebab ketidaksesuaian/kemungkinan situasi yang tidak dikehendaki.
3. Verifikasi, yaitu Tindakan memastikan, melalui ketetapan tentang bukti obyektif bahwa persyaratan yang ditentukan telah terpenuhi.

J. Rapat Penutupan

Ketua tim auditor memimpin rapat tim auditor untuk mendapatkan rumusan akhir daftar temuan AMI. Ketua bersama anggota tim auditor mengadakan rapat penutupan AMI bersama teraudit membahas temuan AMI untuk disepakati baik substansi maupun pernyataan temuan. Setelah ada kesepakatan ketua tim auditor dan teraudit bersama-sama menandatangani daftar temuan audit. Akhirnya, secara resmi ketua tim auditor menutup acara AMI dan tim auditor membuat laporan AMI untuk diserahkan pada Penanggungjawab AMI atau BPM.

BAB V
LAPORAN AMI

Menyusun Laporan AMI merupakan kegiatan lanjutan setelah Tim Auditor selesai melaksanakan kegiatan audit. Laporan AMI pada ndasarnya merupakan laporan temuan audit. Laporan ini disusun sedemikian rupa berdasarkan hasil kegiatan Audit Dokumen dan Audit Visitasi. Laporan AMI menjadi penting, karena akan digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan dan penyusunan rencana berikutnya. Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dari Tim Auditor, maka Laporan AMI harus disusun dengan baik. Kriteria penyampaian laporan AMI Universitas Muhammadiyah Makassar diantaranya adalah: isi laporan harus ditulis lengkap, didukung fakta dan data yang akurat serta objektif. Selain itu, penyajian sedapatnya menggunakan bahasa yang lugas, jelas, tepat, sistematis, serta menarik kesimpulan.

Struktur laporan AMI Universitas Muhammadiyah Makassar mencakup:

1. Identitas teraudit (nama unit/lembaga).
2. Identitas auditor (nama ketua dan anggota Tim Auditor).
3. Tujuan audit.
4. Ruang lingkup audit.
5. Area audit.
6. Dokumen yang diterima.
7. Tanggal audit.
8. Daftar temuan audit: pernyataan temuan audit, kategori temuan audit, dan referensi.
9. Kesimpulan audit.
10. Lampiran audit

Adapun Struktur penulisan Laporan AMI dapat dibuat sebagai berikut.

1. Halaman Judul.
2. Halaman Identitas /Pengesahan.
3. Kata Pengantar.
4. Daftar Isi.
5. Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Tujuan, Ruang Lingkup, Area Audit, dll.
6. Bagian Isi, yang berisi hal-hal pokok tentang temuan audit dan/atau intisari dari pembahasan laporan serta penyampaian pandangan auditor terhadap hal-hal yang berkaitan dengan laporan.
7. Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran. (Format Laporan Terlampir)

Apabila antara teraudit dengan auditor telah sepakat dengan temuan audit yang dibuat Tim Auditor, pihak auditor dapat menyusun dan mengajukan permintaan tindakan koreksi (PTK). PTK harus dilampirkan pada Laporan AMI. PTK dibuat masing-masing tersendiri setiap temuan. Misalnya, bila ada 3 (tiga) temuan maka perlu dibuatkan 3 (tiga) lampiran PTK. Pada setiap lembar PTK tersebut, selain ditulis identitas teraudit dan auditor, diulang kembali menuliskan uraian dan kategori temuan audit. Pernyataan dan kategori temuan diisi oleh tim auditor dan ditandatangani, lalu di bawahnya ditulis rencana Tindakan koreksi yang diisi oleh teraudit dan ditandatangani. Pada akhir Lampiran PTK ini dapat dibuat satu kolom lagi untuk ruang Tinjauan Efektifitas Tindakan Koreksi yang akan diisi oleh auditor pada tahap audit berikutnya.

BAB VI
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

A. Karakteristik Rapat Tinjauan Manajemen

Apapun bentuk RTM di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki karakteristik seperti berikut.

1. Dilakukan secara berkala setelah pelaksanaan AMI.
2. Direncanakan dan didokumentasikan dengan baik.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu dan dampaknya pada mutu dan kinerja.
4. Membahas perubahan yang perlu dilakukan.
5. Hasil pertemuan ditindaklanjuti dan tindak lanjut dipantau pelaksanaanya.
6. Peserta rapat adalah pihak manajemen dan pelaksana terkait.
7. Pertemuan diawali dengan pembahasan hasil dan tindaklanjut RTM sebelumnya.
8. Dilaksanakan dengan agenda yang jelas.
9. Menghasilkan luaran seperti: a) rencana perbaikan; b) rencana peningkatan kepuasan stakeholders, c) rencana pemenuhan sumber daya yang diperlukan, dan; d) rencana perubahan untuk mengakomodasi persyaratan layanan dan output.

B. Materi Rapat Tinjauan Manajemen

Materi untuk rapat tinjauan manajemen tidak hanya berasal hasil audit mutu internal saja, melainkan juga dapat berasal dari hasil kegiatan lainnya. Berikut adalah beberapa materi yang umum dipakai dalam RTM.

1. Hasil Audit Mutu Internal (hasil/temuan audit).
2. Umpan balik dari stakeholder, misalnya keluhan stakeholder, hasil survei kepuasan stakeholder.
3. Kinerja proses yang meliputi kinerja layanan, kinerja dosen, dll.
4. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja, seperti analisis kesesuaian kompetensi lulusan.
5. Status tindakan koreksi dan pencegahan yang dilakukan atau tindak lanjut dari permintaan tindakan koreksi (PTK) yang Pernah dibuat.
6. Statustindak lanjutdari hasil TinjauanManajemen sebelumnya.
7. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu.

C. Luaran Rapat Tinjauan Manajemen

Luaran atau hasil RTM dapat berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya peningkatan hasil layanan yang menuju terpenuhinya persyaratan/standar, dan pemenuhan kebutuhan sumber daya. Secara ringkas, luaran dari RTM dapat berupa beberapa keputusan dan/atau tindakan yang berhubungan dengan hal- hal berikut.

1. Peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan system pelayanan.
2. Peningkatan pelayanan terkait dengan persyaratan yang ditetapkan dalam standar yang sudah dibuat.
3. Identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan, baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan.
4. Penyediaan sumber daya dan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi efektif.

D. Agenda Rapat Tinjauan Manajemen

Sebagaimana rapat lainnya, agenda RTM umumnya dimulai dari pembukaan, lalu dapat dilanjutkan dengan arahan dari pimpinan. Agenda berikutnya biasanya masuk ke hal pokok tentang tinjauan manajemen. Secara ringkas agenda RTM dapat dibuat sebagai berikut:

1. Pembukaan.
2. Arahan dari Pimpinan.
3. Tinjauan terhadap hasil RTM sebelumnya.
4. Pembahasan hasil Audit Mutu Internal.
5. Pembahasan umpan balik/keluhan stakeholders, hasil penilaian tracer study, dll.
6. Pembahasan tentang masalah-masalah operasional terkait penerapan sistem manajemen mutu.
7. Pembahasan tentang rencana perbaikan/perubahan yang perlu dilakukan.
8. Rekomendasi untuk perbaikan.
9. Penutup

Lampiran:

1. Daftar Cek Lis Periksa Audit
2. Format RTM

DAFTAR PUSTAKA

Vlăsceanu, L., Grünberg, L., & Pârlea, D. (2004). *Quality assurance and accreditation: A glossary of basic terms and definitions* (p. 25). Bucharest: Unesco-Cepes.

Pedoman Audit Mutu Internal Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan 2018.

Direktorat Penjaminan Mutu. (2019) Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Internal. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Ripanti, E. F., & Oramahi, H. A. (2021). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Audit Mutu Internal (AMI) Perguruan Tinggi. JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika), 7(1), 93-99.

RUBRIK AUDIT MUTU INTERNAL

BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN 2022-2023

DAFTAR ISI

1. Standar Jati Diri 3
2. Standar AIK 4
3. Standar Tata Pamong 7
4. Standar Kerjasama 11
5. Standar Kemahasiswaan 16
6. Standar Kompetensi Lulusan 21
7. Standar Isi Pembelajaran 25
8. Standar Proses Pembelajaran 27
9. Standar Penilaian Pembelajaran 30
10. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan 32
11. Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran 40
12. Standar Pengelolaan Pembelajaran 42
13. Standar Pembiyaan Pembelajaran 45
14. Standar Penelitian 46
15. Standar Isi Penelitian 50
16. Standar Proses Penelitian 51
17. Standar Penilaian Penelitian 52
18. Standar Peneliti 53
19. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian 54
20. Standar Pengelolaan Penelitian 54
21. Standar Pembiayaan Penelitian 55
22. Standar Hasil PKM 56
23. Standar Isi PKM 58
24. Standar Proses PKM 58
25. Standar Penilaian PKM 59
26. Standar Pelaksana PKM 60
27. Standar Sarana & Prasaranan PKM 60
28. Standar Pengelolaam PKM 61
29. Standar Pembiyanaan PKM 61

GAMBAR UMUM JUMLAH IKU DAN IKT RUBRIK

AUDIT MUTU INTERNAL

NO	STANDAR	IKU	IKT	JUMLAH
1	STANDAR JATI DIRI	4	3	7
2	STANDAR AIK	8	4	12
3	STANDAR TATA PAMONG	5	10	15
4	STANDAR KERJASAMA	19	6	25
5	STANDAR KEMAHASISWAAN	19	3	22
6	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	13	10	23
7	STANDAR ISI PENGAJARAN	2	4	6
8	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	10	3	13
9	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	4	4	8
10	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	39	5	44
11	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	4	9
12	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	10	8	18
13	STANDAR PEMBIYAAN PEMBELAJARAN	5	3	8
14	STANDAR PENELITIAN	16	6	22
15	STANDAR ISI PENELITIAN	4	2	6
16	STANDAR PROSES PENELITIAN	3	2	5
17	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN	2	2	4
18	STANDAR PENELITI	3	3	6
19	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	2	2	4
20	STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN	4	3	7
21	STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN	4	3	7
22	STANDAR HASIL PKM	4	3	7
23	STANDAR ISI PKM	2	2	4
24	STANDAR PROSES PKM	3	2	5
25	STANDAR PENILAIAN PKM	2	2	4
26	STANDAR PELAKSANA PKM	2	1	3
27	STANDAR SARANA & PRASARANAN PKM	2	1	3
28	STANDAR PENGELOLAAM PKM	2	1	3
29	STANDAR PEMBIYANAAN PKM	1	1	2
JUMLAH		**199**	**103**	**302**

1. STANDAR 1. STANDAR JATI DIRI

No	NILAI	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
1	**Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi**	
	4	Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang **konsisten**, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten
	3	Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.
	2	Visi yang mencerminkan visi Fakultas dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.
	1	Visi yang mencerminkan visi Fakultas namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, selain itu misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.
	0	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
2	**Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan**	
	4	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).
	3	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).
	2	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).
	1	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan
	0	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
3	**Strategi pencapaian tujuan**	
	4	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan **ditindaklanjuti**.
	3	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi
	2	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.

	1	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan
	0	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
4	**Sosialisasi dan pemahaman VMTS**	
	4	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
	3	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan
	2	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
	1	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
5	**Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan**	
	4	Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik.
	3	Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan panduan yang telah dibuat sendiri oleh UPPS serta terdokumentasi secara baik.
	2	Penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi sesuai dengan panduan yang telah dibuat sendiri oleh UPPS serta belum terdokumentasi secara baik.
	1	Menyusun VMTS belum merujuk pada panduan penyusunan
6	**Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS**	
	4	UPPS dan prodi melakukan sosialisasi dan **pemahaman** VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik
	3	UPPS dan prodi melakukan sosialisasi dan VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat program studi serta terdokumentasi secara baik
	2	UPPS dan prodi melakukan sosialisasi VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat program studi namun belum terdokumentasi secara baik
	1	Sosialisasi VMTS dilaksanakan tanpa merujuk pada panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS
7	**Panduan evaluasi capaian VMTS**	
	4	Ada panduan evaluasi VMTS yang terdokumentasi memuat target, capaian, analisis penyebab, perbaikan, dan **tindak lanjut**.
	3	Ada panduan evaluasi VMTS yang terdokumentasi memuat target, capaian, analisis penyebab, dan perbaikan
	2	Ada panduan evaluasi VMTS yang terdokumentasi memuat target, capaian, analisis penyebab, dan perbaikan
	1	Tidak ada panduan evaluasi capaian VMTS

2. STANDAR 2. AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

NO	NILAI	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
8	**Kelembagaan dan kebijakan kampus islmai**	
	4	Memiliki pedoman pengembangan kampus Islami, menerapkan kebijakan berbusana muslim dan muslimah, menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok, rambut gondrong, membina Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.
	3	Tiga dari empat unsur tersebut di atas

	2	Dua dari empat unsur tersebut di atas
	1	Satu dari empat atau tidak ada unsur tersebut di atas
9	**Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan**	
	4	Minimal Strata dua Bidang Disiplin Ilmu Agama Islam, memahami dan menghayati doktrin-doktrin ideology Muhammadiyah, terlibat aktif sebagai kader di Persyarikatan Muhammadiyah, aktif di Masjid tempat domisili
	3	Tiga dari empat unsur tersebut di atas
	2	Dua dari empat unsur tersebut di atas
	1	Satu dari empat unsur tersebut di atas
10	**Persentase sivitas akademika berbusana muslimah**	
	4	Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan berbusana muslim/muslimah
	3	Seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan sebagian mahasiswa Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan berbusana muslim/muslimah
	2	Seluruh tenaga kependidikan, sebagian dosen dan sebagian mahasiswa Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan berbusana muslim/muslimah
	1	Belum ada penerapan kebijakan berbusana muslim/muslimah
11	**Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok**	
	4	Seluruh sivitas akademika Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok
	3	Seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan sebagian mahasiswa Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok
	2	Seluruh tenaga kependidikan, sebagian dosen dan sebagian mahasiswa Unismuh Makassar telah menerapkan kebijakan kanpus tanpa rokok
	1	Belum ada penerapan kebijakan kampus tanpa rokok
12	**Persentase sivitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan**	
	4	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Unismuh Makassar selalu mengikuti pengajian rutin sekali dalam satu bulan
	3	Seluruh tenaga kependidikan dan sebagian dosen Unismuh Makassar selalui mengikuti pengajian rutin sekali dalam satu bulan
	2	Sebagian tenaga kependidikan dan sebagian dosen Unismuh Makassar selalu mengikuti pengajian rutin sekali dalam satu bulan
	1	Belum ada kegiatan pengajian rutin
13	**Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin**	
	4	Setiap mahasiswa perangkatan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam satu bulan
	3	Setiap mahasiswa perangkatan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam dua bulan
	2	Setiap mahasiswa perangkatan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam tiga bulan
	1	Belum ada kegiatan pengajian rutin
14	**Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam**	
	4	≥ 85 %
	3	70-84%

	2	55-69%
	1	≤ 55
15	**Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam**	
	4	≥ 85 %
	3	70-84%
	2	55-69%
	1	≤ 55
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN		
16	**Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)**	
	4	Semua mahasiswa telah lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi atau magang dengan nilai B
	3	Semua mahasiswa telah lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi atau magang dengan nilai sebagian nilai C
	2	Sebagian mahasiswa telah lulus ujian baca Alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi atau magang dengan nilai sebagian nilai C
	1	Belum ada ujian baca Alquran
17	**Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi**	
	4	30% mahasiswa yang menjelang penyelasain studi telah hafal juz 30
	3	20-29% mahasiswa yang menjelang penyelasain studi telah hafal juz 30
	2	10-19% mahasiswa yang menjelang penyelasain studi telah hafal juz 30
	1	Kurang 10% mahasiswa yang menjelang penyelasain studi telah hafal juz 30
18	**Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah**	
	4	Seluruh pimpinan fakultas, pimpinan program studi, dan tenaga kependidikan mengikuti tahzinul qira’ah
	3	Seluruh pimpinan fakultas, sebagian pimpinan program studi, dan tenaga kependidikan mengikuti tahzinul qira’ah
	2	Sebagian pimpinan fakultas, sebagian pimpinan program studi, dan tenaga kependidikan mengikuti tahzinul qira’ah
	1	Sebagian pimpinan fakultas, sebagian pimpinan program studi, dan sebagian tenaga kependidikan mengikuti tahzinul qira’ah
19	**Persentase mahasiswa yang mengkuti DAD sebelum masuk semester 3**	
	4	100% mahasiswa mengikuti DAD sebelum masuk semester 3
	3	90% mahasiswa mengikuti DAD sebelum masuk semester 3
	2	80% mahasiswa mengikuti DAD sebelum masuk semester 3
	1	Kurang dari 80% mahasiswa mengikuti DAD sebelum masuk semester 3

3. STANDAR 3. STANDAR TATA PAMONG

NO	NILAI	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
20	**Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.**	
	4	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan **efektif dan efisien**
	3	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.
	2	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten
	1	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten
21	**Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong**	
	4	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
	3	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu
	2	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
	1	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
22	**Komitmen pimpinan UPPS**	
	4	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik
	3	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
	2	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
	1	Tidak ada skor kurang dari 2.
23	**Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.**	
	4	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
	3	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.
	2	Pimpinan UPPS mampu : Melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien,

	1	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.
24	**UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)**	
	4	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untukmenjamin keberlanjutan program yang mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal
	3	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untukmenjamin keberlanjutan program yang mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.
	2	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup; 1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.
	1	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
25	**Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**	
	4	Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi
	3	Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, sebagian wakil dekan, seluruh pimpinan program studi
	2	Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, sebagian wakil dekan, ketua program studi
	1	Tidak ada pelaksanaan RTM
26	**Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi**	
	4	Memiliki kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang memuat tingkat pendidikan, pangkat akademik, linieritas keilmuan dengan jabatan struktural, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah.
	3	Memiliki kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang memuat tingkat pendidikan, pangkat akademik, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah.
	2	Memiliki kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang memuat tingkat pendidikan, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah.
	1	Memiliki kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang hanya mengacu pada tingkat pendidikan
27	**Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi**	
	4	Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu, dan perwakilan dosen
	3	Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tim penjaminan mutu
	2	Peyusunan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi sesuai dengan panduan dan terdokumentasi secara lengkap yang penyusunannya melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan program studi

	1	Tidak ada panduan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi
28	**Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)**	
	4	Capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen
	3	Capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi dan tenaga kependidikan
	2	Capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang hanya dihadiri pimpinan fakultas dan pimpinan program studi
	1	Capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang hanya dihadiri sebagian pimpinan fakultas dan pimpinan program studi
	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi pada setiap kriteria	
29	**Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja**	
	4	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku lepentingan internal dan eksternal serta mudak diakses
	3	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar kriteria (7-8) yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku lepentingan internal dan eksternal serta mudak diakses
	2	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian kecil kriteria kurang dari 5 yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku lepentingan internal dan eksternal serta mudak diakses
	1	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar kriteria (5-6) yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku lepentingan internal dan eksternal serta mudak diakses

30	**Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi**	
	4	≥80 %
	3	70 -79 %
	2	60 - 69 %
	1	≤ 60 %
	0	Tidak ada survey
	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek aspek berikut: 1) menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara	
	komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	
31	**Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu**	
	4	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi semua aspek
	3	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dengan 4
	2	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dengan 3
	1	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dengan 2 serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi
	Ada lima aspek yang terkait keterlaksanaan sistem penjaminan mutu; 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaanpenjaminan mutu; 5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu.	
32	**Evaluasi capaian kinerja UPPS**	
	4	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.
	3	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dan dilaksanakan setiap tahun.
	2	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek belum dilaksanakan setiap tahun
	1	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.
	0	UPPS tidak memiliki laporan kinerja
	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	
33	**Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas**	
	4	≥80 %

	3	70 -79 %
	2	60 - 69 %
	1	≤ 60 %
34	**Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi**	
	4	≥80 %
	3	70 -79 %
	2	60 - 69 %
	1	Tidak ada panduan laporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi

4. STANDAR 4. STANDAR KERJASAMA

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
35	**Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama**	
	4	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.
	3	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.
	2	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.
	1	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama
	Penjelasan:	
	1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung	
	program studi; 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	
36	**Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir**	
	4	5 Kerjasama bidang pendidikan per 6 dosen
	3	4 Kerjasama bidang pendidikan per 6 dosen
	2	3 Kerjasama bidang pendidikan per 6 dosen
	1	2 Kerjasama bidang pendidikan per 6 dosen
	0	Tidak ada skor kurang dari 1.
37	**Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir**	
	4	4 Kerjasama bidang penelitian per 6 dosen
	3	2 Kerjasama bidang penelitian per 6 dosen
	2	1 Kerjasama bidang penelitian per 6 dosen
	1	Tidak ada skor kurang dari 2
38	**Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen selama 3 tahun terakhir**	
	4	4 Kerjasama bidang PkM per 6 dosen
	3	2 Kerjasama bidang PkM per 6 dosen
	2	1 Kerjasama bidang PkM per 6 dosen
	1	Tidak ada skor kurang dari 2
39	**Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.**	
	4	2 Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per 6 dosen

	3	1 Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per 6 dosen
	2	Tidak ada skor kurang dari 3
	1	Tidak ada skor kurang dari 3
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan. Ket: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
42	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan. Ket: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
43	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
		Ket: Perusahaan nasional berstandar tinggi: Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah)
44	**Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
		Catatan: Perusahaan nasional berstandar tinggi: Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah)
45	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria

	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
		Catatan: Perusahaan nasional berstandar tinggi: Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah)
46	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
		Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank
47	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
		Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank
48	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
		Catatan: 1) Perusahaan teknologi global: Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/2/#tab:rank
49	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria

	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
		Catatan: 1) Daftar QS200 berdasarkan ilmu atau QS World University Rankings by Subject dapat ditemukan di situs QS Top Universities; 2) Daftar QS200 berdasarkan ilmu yang dipakai adalah daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link: https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2023?qs_qp=topnav
50	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu**	
	4	Memenuhi 2 Kriteria
	3	Memenuhi 1 Kriteria
	2	Tidak ada Kerjasama
	1	Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
		Memenuhi 2 Kriteria
51	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
52	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
53	**Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah**	
	4	Memenuhi 3 Kriteria
	3	Memenuhi 2 Kriteria
	2	Memenuhi 1 Kriteria
	1	Tidak ada Kerjasama
		Penjelasan: 1) Tersedia Kerjasama MOU; 2) MOA; 3) laporan Bukti Pelaksaanaan.
54	**Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian**	
	4	≥ 1% dari jumlah Dosen Homebase
	3	0,5-0,9% dari jumlah Dosen Homebase
	2	0,1-0,4% dari jumlah Dosen Homebase
	1	Tidak ada
		≥ 1% dari jumlah Dosen Homebase
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
55	**Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait**	

	4	91-100 %ditindak lanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait
	3	71-90 % ditindak lanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait
	2	61-70 % ditindak lanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait
	1	≤60 % ditindak lanjuti oleh pimpinan Fakultas dan unit kerja terkait
56	**Laporan kerjasama *credit transfer system***	
	4	91-100 %Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas program *Credit transfer sistem*
	3	71-90 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas program *Credit transfer sistem*
	2	61-70 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas program *Credit transfer sistem*
	1	≤60 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas program *Credit transfer sistem*
57	**Laporan pelaksanaan *joint research***	
	4	91-100 %Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas *Joint Research*
	3	71-90 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas *Joint Research*
	2	61-70 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas *Joint Research*
	1	≤60 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas *Joint Research*
58	**Laporan pelaksanaan kerjasama PkM**	
	4	91-100 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat
	3	71-90 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat
	2	61-70 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat
	1	≤60 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat
59	**Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan**	
	4	Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
	3	Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;
	2	Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;
	1	Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;
60	**Persentase kepuasan mitra kerja sama**	
	4	≥80 %
	3	70 -79 %

	2	60 - 69 %
	1	≤ 60 %

5. STANDAR 5. STANDAR KEMAHASISWAAN

NO	NILAI	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
61	**Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi**	
	4	01:05
	3	01:04
	2	01:03
	1	01:02
62	**Peningkatan animo calon mahasiswa**	
	4	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.
	3	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.
	2	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.
	1	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.
63	**Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif**	
	4	≥ 1% dari jumlah mahasiswa
	3	0,5% - 0,9 % dari jumlah mahasiswa
	2	Tidak ada mahasiswa asing
	1	Tidak ada skor kurang dari 2
64	**Ketersediaan layanan kemahasiswaan**	
	4	Adanya layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.
	3	Adanya layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)
	2	Adanya layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.
	1	Adanya layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.
65	**Akses dan mutu layanan kemahasiswaan**	
	4	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.
	3	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.
	2	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.
	1	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.

66	**Pengukuran kepuasan mahasiswa**	
	4	Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa, serta (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
	3	Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa.
	2	Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;
	1	Instrumen kepuasan memenuhi beberapa aspek; (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif.
67	**Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru**	
	4	Tidak terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru
	3	Terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru ≤ 30%
	2	Terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru 31% - 40%
	1	Terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru ≥ 40%
		Catatan: Rata-Rata persentase untuk Diploma dan Sarjana ≤ 30% dan Magister dan Doktor harus menerima mahasiswa ≥ 10 orang pertahun
68	**Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan**	
	4	Tidak terjadi penurunan jumlah lulusan
	3	Terjadi penurunan jumlah lulusan ≤ 30%
	2	Terjadi penurunan jumlah lulusan 31% - 40%
	1	Terjadi penurunan jumlah lulusan ≥ 40%
		Rata-Rata persentase untuk Diploma dan Sarjana ≤ 30% dan untuk Magister dan Doktor harus meluluskan mahasiswa ≥ 6 orang pertahun
69	**Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimun UMP sebelum lulus**	
	4	≥ 0.5 %
	3	0.4%

	2	0.3%
	1	0.2%
		Catatan:1) Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum provinsi (UMP); 2) Provinsi yang dipakai adalah provinsi perguruan tinggi tempat mahasiswa terdaftar
70	**Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks**	
	4	≥ 20 %
	3	15-19%
	2	10-14%
	1	<10%
71	**Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa**	
	4	≥ 25 %
	3	15-24%
	2	1-14%
	1	Tidak ada prestasi
		Catatan: 1) Kompetisi dilaksanakan pada tingkat lokal/wilayah sulawesi selatan; 2) Kompetisi tingkat lokal/wilayah berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh wilayah kabupaten/kota se-sulawesi selatan; 3) Prestasi akademik (seperti menjadi pemenang atau juara 1, 2, 3, atau harapan dalam lomba karya tulis ilmiah, kegiatan olimpiade ilmiah, debat, pengembangan model, dan lain-lain)
72	**Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa**	
	4	≥ 20 %
	3	10-19%
	2	1-9%
	1	Tidak ada prestasi
		Catatan: 1) Kompetisi dilaksanakan pada tingkat nasional seluruh provinsi di Indonesia; 2) Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi di Indonesia; 3) Prestasi akademik (seperti menjadi pemenang atau juara 1, 2, 3, atau harapan dalam lomba karya tulis ilmiah, kegiatan olimpiade ilmiah, debat, pengembangan model, dan lain-lain)
73	**Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa**	
	4	≥2%
		1-1,9%

	3	
	2	<1%
	1	Tidak ada prestasi
		Catatan: 1) Kompetisi dilaksanakan pada tingkat internasional; 2) Kompetisi tingkat internasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh dunia; 3) Prestasi akademik (seperti menjadi pemenang atau juara 1, 2, 3, atau harapan dalam lomba karya tulis ilmiah, kegiatan olimpiade ilmiah, debat, pengembangan model, dan lain-lain)
74	**Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa**	
	4	≥ 25 %
	3	15-24%
	2	1-14%
	1	Tidak ada prestasi
		Catatan: 1) Kompetisi dilaksanakan pada tingkat lokal/wilayah sulawesi selatan; 2) Kompetisi tingkat lokal/wilayah berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh wilayah kabupaten/kota se-sulawesi selatan; 3) Prestasi non-akademik (seperti menjadi pemenang atau juara 1, 2, 3, atau harapan seperti bidang olah raga, seni, pramuka/ hisbul wathan, dan kesehatan)
75	**Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa**	
	4	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa
	3	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa
	2	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa
	1	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa
		Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa
76	**Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa**	
	4	≥0,2%
	3	0,1-0,2
	2	< 1%
	1	Tidak ada prestasi
		Catatan: 1) Kompetisi dilaksanakan pada tingkat internasional; 2) Kompetisi tingkat internasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh dunia; 3) Prestasi non-akademik (seperti menjadi pemenang atau juara 1, 2, 3, atau harapan seperti bidang olah raga, seni, pramuka/ hisbul wathan, dan kesehatan)
77	**Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran**	

	internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	
	4	≥ 2%
	3	1-1,9%
	2	<1%
	1	Tidak ada
78	**Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan**	
	4	≥ 2%
	3	1-1,9%
	2	<1%
	1	Tidak ada
79	**Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen**	
	4	≥ 10%
	3	5-9%
	2	1-4%
	1	<1%
INDIKATOR KINERA TAMBAHAN (IKT)		
80	**Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru**	
	4	Penyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI).
	3	Penyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk kegiatan Pekan Ta'aruf dan kuliah umum
	2	Penyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk kegiatan pekan ta'aruf
	1	Tidak ada pembinaan terhadap mahasiswa baru
81	**Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa**	
	4	≥0,2%
	3	0,1-0,2
	2	< 1%
	1	Tidak ada prestasi
82	**Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan**	
	4	≥75 %

	3	66-75 %
	2	55-65%
	1	≤55 %

6. STANDAR 6. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
83	**Kualifikasi kemampuan lulusan**	
	4	Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam CPL
	3	Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap dan keterampilan termuat dalam CPL
	2	Kualifikasi kemampuan lulusan hanya mencakup keterampilan yang termuat dalam CPL
	1	tidak ada rumusan CPL program studi
84	**Rumusan capaian pembelajaran**	
	4	Rumusan capaian Pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI
	3	Rumusan capaian Pembelajaran lulusan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI
	2	Tidak ada nilai
	1	
85	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	
	4	Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan disusun oleh forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara;
	3	Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan disusun oleh pengelola Program Studi
	2	Tidak ada nilai
	1	
86	**Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah**	
	4	Gaji lebih dari 1,2 kali lipat upah minimun UMR
	3	Gaji lebih dari 1,1 kali lipat upah minimun UMR
	2	Gaji lebih dari 1 kali lipat upah minimun UMR
	1	< 1 kali lipat upah minimun UMR
87	**Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah**	
	4	≥ 70% dari jumlah lulusan
	3	60% -69 % dari jumlah lulusan
	2	50% -59 % dari jumlah lulusan
	1	≤ 50% dari jumlah lulusan
		Catatan: 1) Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun

		non-multinasional; 2) Lulusan memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT; 3) Lulusan tidak memiliki Perjanjian Kerja Kontrak Karyawan Paruh Waktu; 4) Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK
88	**Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah**	
	4	≥ 70% dari jumlah lulusan
	3	60% -69 % dari jumlah lulusan
	2	50% -59 % dari jumlah lulusan
	1	≤ 50% dari jumlah lulusan
		Catatan: 1) Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional; 2) Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT; 3) Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu; 4) Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
89	**Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah**	
	4	≥ 10 % dari jumlah lulusan
	3	8%-9 % dari jumlah lulusan
	2	6%-7 % dari jumlah lulusan
	1	≤ 5 % dari jumlah lulusan
		Catatan: 1) Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri; 2) Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT; 3) Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
90	**Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah**	
	4	≥ 10 % dari jumlah lulusan
	3	8%-9 % dari jumlah lulusan
	2	6%-7 % dari jumlah lulusan
	1	≤ 5 % dari jumlah lulusan
		Catatan: 1) Terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil; 2) Menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan perjanjian masa kerja paling sedikit enam (6) bulan
91	**Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah**	
	4	≥ 2 % dari jumlah lulusan
	3	1-1.9% dari jumlah lulusan
	2	0.5-0.95% dari jumlah lulusan
	1	≤ 0.4 % dari jumlah lulusan
		Catatan: 1) Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT; 2) Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
92	**Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah**	
	4	≥ 4 % dari jumlah lulusan
	3	3-3.9% dari jumlah lulusan
	2	2-2.9% dari jumlah lulusan

	1	≤ 2 % dari jumlah lulusan
		Catatan: 1) Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT; 2) Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
93	**Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah**	
	4	≥ 1 %
	3	0,5-0,9%
	2	0,1-0,4%
	1	Tidak ada
		Catatan: 1) Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT); 2) Perusahaan Perorangan tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMP; 3) Perusahaan dengan bentuk selain Perusahaan Perorangan harus memiliki Surat Izin Usaha Perdangangan (SIUP) atau Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK)
94	**Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah**	
	4	≥ 20 % dari Jumlah Lulusan
	3	15-19% dari Jumlah Lulusan
	2	10-14% dari Jumlah Lulusan
	1	≤ 10 % dari Jumlah Lulusan
		Catatan: 1) Bekerja sebagai konsultan (tidak terikat) atau tenaga ahli independen; 2) Tidak memiliki Perjanjian Kerja; 3) Tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMP
94a	**Persentase jumlah lulusan dengan pekerja lepas yang menghasilkan karya seni budaya masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah (Khusus Pendidikan Seni Rupa, S1 & S2 Bahasa dan Sastra Indonesia)**	
	4	≥ 10 % dari jumlah lulusan
	3	6-9% dari Jumlah Lulusan
	2	2-4% dari Jumlah Lulusan
	1	≤ 1 % dari Jumlah Lulusan
		Catatan: Pemasukan pekerjaan lepas didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan
95	**Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah**	
	4	≥ 10 % dari Jumlah Lulusan
	3	6-9% dari Jumlah Lulusan
	2	2-4% dari Jumlah Lulusan
	1	≤ 1 % dari Jumlah Lulusan
	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)	
96	**Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi dalam 3 tahun terakhir**	
	4	Satu jurnal internasional bereputasi per 100 mahasiswa
	3	Satu jurnal internasional bereputasi per 200 mahasiswa
	2	Satu jurnal internasional bereputasi per 300 mahasiswa
	1	Satu jurnal internasional bereputasi per lebih 300 mahasiswa
97	**Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study**	

	4	> 50%
	3	40% - 49%
	2	30% - 39%
	1	< 30%
		Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 1 tahun ≥ 100 orang maka persentase responden minimunnya 50% tapi jika program studi dengan jumlah lulusan dalam 1 tahun < 100 orang maka persentase responden minimunnya 70%
98	**Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama**	
	4	≤ 3 bulan
	3	4-5 bulan
	2	5-6 bulan
	1	>7 bulan
		Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun ≥ 300 orang maka persentase responden minimunnya 30% tapi jika program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 than < 300 orang maka persentase responden minimunnya 50%
99	**Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500**	
	4	>30% bulan
	3	10%-29%
	2	5%-9%
	1	<5%
100	**Kesesuaian bidang kerja lulusan**	
	4	> 60% alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya
	3	50%-59% alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya
	2	20%-49% alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya
	1	10%-20% alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya
	0	< 10% alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya
	Keterangan:Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun ≥ 300 orang maka persentase responden minimunnya 30% tapi jika program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 than < 300 orang maka persentase responden minimunnya 50%	
101	**Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna**	
	4	> 80%
	3	41%-65%
	2	20%-40%
	1	< 20%
	Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun ≥ 300 orang maka persentase responden minimunnya 30% tapi jika program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 than < 300 orang maka persentase responden minimunnya 50%	
	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri	
102	**Respon alumni kaitannya dengan *tracer study***	
	4	Tracer study yang dilakukan program studi telah mencakup 5 aspek

	3	Tracer study yang dilakukan program studi telah mencakup 4 aspek
	2	Tracer study yang dilakukan program studi telah mencakup 3 aspek
	1	Tracer study yang dilakukan program studi telah mencakup2 aspek
	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	
103	**Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan**	
	4	5%lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional
	3	4%lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional
	2	3%lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional
	1	Kurang dari 2 %lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional
104	**Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan**	
	4	80% memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
	3	70% memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
	2	60% memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
	1	50% memiliki personal certification yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
	Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun ≥ 300 orang maka persentase responden minimunnya 30% tapi jika program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 than < 300 orang maka persentase responden minimunnya 50%	
105	**Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana**	
	4	> 50% dari jumlah lulusan
	3	40-49 % dari jumlah lulusan
	2	30-39% dari jumlah lulusan
	1	<30% dari jumlah lulusan
	Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun ≥ 300 orang maka persentase responden minimunnya 30% tapi jika program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 than < 300 orang maka persentase responden minimunnya 50%	

7. STANDAR 7. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
106	**Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6**	
	4	Capaian pemeblajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI
	3	Capaian pemeblajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi
	2	Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan
	1	Capaian pemeblajaran program studi tidak diturunkan dari profil lulusan

107	**Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum**	
	4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna.
	3	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi.
	2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal.
	1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasinya dilakukan secara berkala maksimal 4 tahun namun tidak melibatkan pemangku kepentingan
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
108	**Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:**	
	4	> 3.5
	3	3.1-3.4
	2	2.5-3.1
	1	< 2.5
109	**Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah**	
	4	Muatan mata kuliah program studi 60% berwawasan global
	3	Muatan mata kuliah program studi 40% berwawasan global
	2	Muatan mata kuliah program studi 20% berwawasan global
	1	Muatan mata kuliah program studi kurang dari 20% berwawasan global
110	**Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi**	
	4	Muatan mata kuliah program studi 100% terintegrasi dengan nilai-nilai Islam
	3	Muatan mata kuliah program studi 80% terintegrasi dengan nilai-nilai Islam
	2	Muatan mata kuliah program studi 60% terintegrasi dengan nilai-nilai Islam
	1	Muatan mata kuliah program studi 40% terintegrasi dengan nilai-nilai Islam
111	**Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi**	
	4	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 15%, mata kuliah fakultas 15%, dan 70% mata kuliah program studi
	3	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 10%, mata kuliah fakultas 10%, dan 80% mata kuliah program studi
	2	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 5%, mata kuliah fakultas 5%, dan 90% mata kuliah program studi
	1	Tidak ada persentase dalam perimbangan mata kuliah

8. STANDAR 8. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
112	**Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran**	
	4	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
	3	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
	2	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.
	1	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.
113	**Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**	
	4	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.
	3	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa
	2	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.
	1	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS
114	**Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan**	
	4	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.
	3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.
	2	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
	1	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan
115	**Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar**	
	4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual **terdokumentasi**
	3	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line
	2	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu
	1	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

116	**Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran**	
	4	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran
	3	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik
	2	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS
	1	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.
117	**Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian**	
	4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan standar nasional Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan standar nasional Dikti pada proses pembelajaran terkait penelitian
	3	Terdapat bukti sahih tentang sebagian pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait standar isi dan proses penelitian yang digunakan dalam proses pembelajaran.
	2	
	1	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan standar nasional Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.
	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu standar nasional Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEKS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	
118	**Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.**	
	4	Pembelajaran dalam bentuk praktikum ≥20%
	3	Pembelajaran dalam bentuk praktikum 10%-19%
	2	Pembelajaran dalam bentuk praktikum 5%-9%
	1	< 5%
119	**Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)**	
	4	≥ 75 %
	3	65-74%
	2	55-64%
	1	≤ 55 %
		Catatan: 1) Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; 2) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun

		rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan 3) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi
120	**Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)**	
	4	≥ 75 %
	3	65-74%
	2	55-64%
	1	≤ 55 %
		Catatan: 1) Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama; 2) Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi; 3) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
121	**Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning**	
	4	≥ 75 %
	3	65-74%
	2	55-64%
	1	≤ 55 %
		Catatan: 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
122	**Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar**	
	4	≥ 95%,
	3	80%-94%
	2	70%-79%
	1	≤ 60%,
123	**Persentase integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran**	
	4	Sebanyak 30% jumlah penelitian dan/atau PKM DTPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun akademik
	3	Sebanyak 20% jumlah penelitian dan/atau PKM DTPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun akademik
	2	Sebanyak 10% jumlah penelitian dan/atau PKM DTPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun akademik
	1	< 10% jumlah penelitian dan/atau PKM DTPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah setiap tahun akademik
124	**Presentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pertahun**	
	4	> 1%
	3	0.05-1%
	2	<0.05%
	1	

9. STANDAR 9. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
125	**Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran**	
	4	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.
	3	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.
	2	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi
	1	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.
	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	
126	**Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran**	
	4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.
	3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.
	2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.
	1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.
	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain	
127	**Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran**	
	4	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.
	3	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.
	2	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.
	1	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6

	Pelaksanaan penilaian memuat unsurunsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	
128	**Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran**	
	4	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti
	3	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.
	2	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
	1	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
129	**Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah**	
	4	100% mata kuliah didukung dengan bukti yang lengkap
	3	80%-99% mata kuliah didukung dengan bukti yang lengkap
	2	60%-79% mata kuliah didukung dengan bukti yang lengkap
	1	< 60% mata kuliah didukung dengan bukti yang lengkap
130	**Rata-rata IPK lulusan**	
	4	≥3.25 didukung dengan bukti yang lengkap
	3	3.1-3.24 didukung dengan bukti yang lengkap
	2	3.0-3.09 didukung dengan bukti yang lengkap
	1	< 3.0 dan tidak ada bukti yang lengkap
131	**Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut**	
	4	≥65%
	3	50-64%
	2	25-49%
	1	< 25%
132	**Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)**	
	4	≥85%
	3	82% - 84%
	2	61% - 81%

	1	< 60%
132 a	**Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (pindahan dari standar kemahasiswaan)**	
	4	≥95%
	3	85% - 94%
	2	60% - 84%
	1	< 60%

10. STANDAR 10. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
133	**Kecukupan Jumlah DTPS**	
	4	Jika NTPDS ≥ 12
	3	Jika NTPDS ≥ 11
	2	Jika NDTPS ≥ 10
	1	Jika NDTPS ≥ 9
134	**Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS**	
	4	Jika PD S3 ≥ 50 %
	3	Jika PD S3 ≥ 40 %
	2	Jika PD S3 ≥ 30 %
	1	Jika PD S3 ≥ 20 %
135	**Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS**	
	4	Jika PGBLKL ≥ 70 %
	3	Jika PGBLKL 69- 70 %
	2	Jika PGBLKL 67- 68 %
	1	Jika PGBLKL < 67 %
136 A	**Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Prodi Sains Teknologi**	
	4	Rasio 1 : 15 - 25
	3	Rasio 1 : 26 - 35
	2	Rasio 1 : 36 - 45
	1	Lebih dari 45
136 B	**Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora**	
	4	Rasio 1 : 25- 35
	3	Rasio 1 : 36- 45
	2	Rasio 1 : 46- 55
	1	Lebih dari 55
136 C	**Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS untuk Prodi Profesi Dokter**	
	4	Rasio 1 : 5
	3	Rasio 1 : 10

	2	Rasio 1 : 15
	1	Lebih dari 15
136 D	**Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS untuk Prodi Pendidikan Dokter, Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi**	
	4	Rasio 1 : 10
	3	Rasio 1 : 20
	2	Rasio 1 : 30
	1	Lebih dari 30
137	**Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional**	
	4	Rasio 1 : 10
	3	Rasio 1 : 15
	2	Rasio 1 : 20
	1	Lebih dari 20 atau belum ada kelas internasional
138	**Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa**	
	4	Jika RDPU ≤ 6
	3	Jika RDPU 7- 8
	2	Jika RDPU 9- 10
	1	Jika RDPU > 10
139	**Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS**	
	4	Jika 12 ≤ EWMP ≤ 16
	3	Jika 16 ≤ EWMP 18
	2	Jika 18 ≤ EWMP 20
	1	Jika EWMP > 20
140	**Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap**	
	4	Jika PDTT ≤ 10 %
	3	Jika PDTT 11%- 15 %
	2	Jika PDTT 16%- 20 %
	1	Jika PDTT > 20 %
141 A	**Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1**	
	4	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:40
	3	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:45
	2	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:50
	1	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≥ 1:51
141 B	**Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S2 dan Profesi**	
	4	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:20
	3	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:25
	2	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:30
	1	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≥ 1:31
141 C	**Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S3**	
	4	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:10

	3	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:15
	2	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:20
	1	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≥ 1:21
141 D	**Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus D3**	
	4	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:30
	3	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:35
	2	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≤ 1:40
	1	Rasio mahasiswa terhadap DPR ≥ 1:41
142	**Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2**	
	4	Kualifikasi akademik doktor ≥ 50%
	3	Kualifikasi akademik doktor 25-49%
	2	Kualifikasi akademik doktor 10-24%
	1	Kualifikasi akademik doktor < 10%
		Catatan: Peringkat A atau Unggul ≥ 25%; Peringkat B atau Baik Sekali ≥ 15%; Peringkat C atau Baik ≥ 0%
143	**Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR**	
	4	Jabatan akademik PGBLKL ≥ 50%
	3	Jabatan akademik PGBLKL 25-49%
	2	Jabatan akademik PGBLKL 10-24%
	1	Jabatan akademik PGBLKL < 10%
		Catatan: Peringkat A atau Unggul ≥ 30%; Peringkat B atau Baik Sekali ≥ 20%; Peringkat C atau Baik ≥ 0%; untuk S2 minimal 2 Lektor Kepala dan untuk S3 minimal 2 Guru Besar
144	**Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1)**	
	4	Jumlah DPR ≥ 12 orang
	3	Jumlah DPR 9-11 orang
	2	Jumlah DPR 6-8 orang
	1	Jumlah DPR ≤ 6 orang
		Catatan: Jumlah Dosen DPR untuk D3: 5 Dosen; S1: 12 Dosen; Magister 5 Dosen; dan Doktor: 5 Dosen
145	**Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk D3, Profesi, S2 dan S3**	
	4	Jumlah DPR ≥ 5 orang
	3	Tidak ada nilai 3
	2	Tidak ada nilai 2
	1	Jumlah DPR ≤ 5 orang
		Catatan: Jumlah Dosen DPR untuk D3: 5 Dosen; S1: 12 Dosen; Magister 5 Dosen; dan Doktor: 5 Dosen
146	**Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200**	
	4	≥ 0,5 %
	3	0,3-0,4%
	2	0,1-0,2 %

	1	Tidak ada
		Catatan: 1) Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu; 2) Daftar QS200 berdasarkan ilmu atau QS World University Rankings by Subject dapat ditemukan di situs QS Top Universities; 3) Daftar QS200 berdasarkan ilmu yang dipakai adalah daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan; 4) Dosen diperbolehkan berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu Contoh: Jika Stanford University hanya masuk di dalam daftar QS200 dalam ilmu Engineering & Technology, maka dosen diperbolehkan berkegiatan tridarma di program studi apapun di dalam Stanford University - tidak terbatas program studi yang berkaitan dengan Engineering & Technology saja; 5) Link: https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2023
147	**Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri**	
	4	≥ 1 %
	3	0,5-0,9%
	2	0,1-0,4 %
	1	Tidak ada
		Catatan: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
148	**Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional**	
	4	≥ 1 %
	3	0,5-0,9%
	2	0,1-0,4 %
	1	Tidak ada
		Catatan: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
149	**Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global**	
	4	≥ 1 %
	3	0,5-0,9%
	2	0,1-0,4 %
	1	Tidak ada
		Catatan: 1) Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies; 2) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 3) Link daftar forbes top 100 digital companies: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/
150	**Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi**	
	4	≥ 0,5 %
	3	0,3-0,4%
	2	0,1-0,2 %
	1	Tidak ada
		Catatan: 1) Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri; 2) Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
151	**Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia**	

	4	≥ 0,5 %
	3	0,3-0,4%
	2	0,1-0,2 %
	1	Tidak ada
152	**Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia**	
	4	≥ 1 %
	3	0,5-0,9%
	2	0,1-0,4 %
	1	Tidak ada
153	**Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah**	
	4	≥ 1 %
	3	0,5-0,9%
	2	0,1-0,4 %
	1	Tidak ada
154	**Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan**	
	4	≥ 5 %
	3	3-4%
	2	1-2 %
	1	Tidak ada
155	**Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi**	
	4	≥ 1 %
	3	0,5-0,9%
	2	0,1-0,4 %
	1	Tidak ada
		Catatan: 1) Kompetisi minimal tingkat nasional; 2) Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia
156	**Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor**	
	4	≥ 85 %
	3	70-84%
	2	55-79 %
	1	≤55
		Catatan: Dosen wajib membuktikan kebenaran kegiatan tridarma diluar kampus dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta pekerjaan sebagai praktisi di industri
157	**Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**	

	4	≥ 5 %
	3	3-4%
	2	1-2 %
	1	Tidak ada
		Catatan: 1) Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2) Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di: https://bnsp.go.id/lsp; 3) Lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang tercakup adalah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 4) Daftar lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
158	**Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara**	
	4	≥ 0,5 %
	3	0,3-0,4%
	2	0,1-0,2 %
	1	Tidak ada
159	**Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies**	
	4	≥ 0,5 %
	3	0,3-0,4%
	2	0,1-0,2 %
	1	Tidak ada
		Catatan: 1) Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan; 2) Link daftar forbes top 100 digital companies: https://www.forbes.com/top-digital-companies/list/
160	**Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri**	
	4	≥ 0,03 %
	3	0,02%
	2	0,01%
	1	Tidak ada
		Catatan: 1) Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah); 2) Contoh perusahaan startup yaitu Go-Jek, Traveloka, Tokopedia, Hijup, OVO, Happy Fresh, Alodokter, Bobobox, Halodoc dan lain-lain
161	**Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia**	
	4	≥ 3 orang
	3	2 Orang
	2	1 Orang
	1	Tidak ada

162	**Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah**	
	4	≥ 3 orang
	3	2 Orang
	2	1 Orang
	1	Tidak ada
163	**Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional**	
	4	≥ 3 orang
	3	2 Orang
	2	1 Orang
	1	Tidak ada
164	**Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan**	
	4	≥ 3 orang
	3	2 Orang
	2	1 Orang
	1	Tidak ada
165	**Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen**	
	4	≥ 3 orang
	3	2 Orang
	2	1 Orang
	1	Tidak ada
166	**Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi**	
	4	≥ 3 orang
	3	2 Orang
	2	1 Orang
	1	Tidak ada
167	**Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas**	
	4	≥ 25%
	3	15-24%
	2	5-14%
	1	≤ 5 %
168	**Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen**	
	4	3 Rekognisi dalam 3 tahun terakhir/ 6 Dosen

	3	2 Rekognisi dalam 3 tahun terakhir/ 6 Dosen
	2	1 Rekognisi dalam 3 tahun terakhir/ 6 Dosen
	1	Tidak ada Rekognisi
169	**Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.**	
	4	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya
	3	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnyabersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya
	2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.
	1	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi
170	**Upaya pengembangan dosen.**	
	4	UPPS merencanakan dan mengembangkan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten
	3	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di per guruan tinggi (Renstra Fakultas)
	2	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Fakultas).
	1	UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Fakultas)
171	**Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)**	
	4	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.
	3	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola
	2	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik
	1	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.
	Catatan:	

	Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan	
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
172	**Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun**	
	4	Seluruh Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun
	3	Sekitar 50% Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun
	2	Sekitar 25 % Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun
	1	Tenaga kependidikan tidak pernah mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya
173	**Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS**	
	4	Sebanyak 25% dosen tetap menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun
	3	Sebanyak 20% dosen tetap menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun
	2	Sebanyak 15% dosen tetap menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun
	1	<10% dosen tetap menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun
174	**Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya**	
	4	Sebanyak ≥ 10% dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya
	3	Sebanyak 7% - 9% dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya
	2	Sebanyak 4% - 6%% dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya
	1	< 4% dosen dalam menulis di jurnal internasional/bereputasi setiap tahunnya
175	**Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan**	
	4	≥ 85%
	3	70%-84%
	2	50%-69%
	1	<50%
176	**Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS**	
	4	≥ 40%
	3	20%-39%
	2	10%-19%
	1	<10%

11. STANDAR 11. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
177	**Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi**	

	4	Tersedianya sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
	3	Tersedianya sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
	2	Tersedianya sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
	1	Tersedianya sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran
178	**Kapasitas ruang kuliah**	
	4	Luas minimal 42 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.
	3	Luas minimal 42 m2, memiliki AC yang kurang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 40.
	2	Luas minimal 42 m2, memiliki AC yang kurang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, kurang memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 40
	1	Luas minimal 42 m2, tidak memiliki AC, kurang memiliki penerangan yang cukup, kurang memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 45
179	**Luas ruang kerja per dosen**	
	4	Seluruh dosen memiliki ruang kerja minimal 2x3 m2
	3	Sebagian dosen memiliki ruang kerja minimal 2x3 m2
	2	Hanya beberapa dosen memiliki ruang kerja minimal 2x3 m2
	1	Tidak ada ruang kerja dosen
180	**Jumlah bahan pustaka berupa buku teks**	
	4	Minimal 600 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi
	3	Minimal 400 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi
	2	Minimal 300 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi
	1	< 300 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi
181	**Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT**	
	4	100% diakses dengan jaringan luas (WAN)
	3	90% diakses dengan jaringan luas (WAN)
	2	80% diakses dengan jaringan luas (WAN)
	1	70% diakses dengan jaringan luas (WAN)
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
182	**Kualitas ruang kerja pimpinan**	
	4	Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat
	3	Luas minimal 36 m2, kurang memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat.
	2	Luas minimal 36 m2, kurang memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, kurang memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat

	1	Luas minimal 36 m2, tidak memiliki AC, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan tidak memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat
183	**Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional**	
	4	Minimal 3 jurnal per program studi
	3	Minimal 2 jurnal per program studi
	2	Minimal 1 jurnal per program studi
	1	Tidak ada jurnal terakreditasi nasional
184	**Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi**	
	4	Minimal 3 jurnal internasional bereputasi per program studi
	3	Minimal 2 jurnal internasional bereputasi per program studi
	2	Minimal 1 jurnal internasional bereputasi per program studi
	1	Tidak ada jurnal internasional bereputasi
185	**Rasio bandwith per mahasiswa**	
	4	> 0.85 Kbps
	3	0.83-Kbps - 0.84 Kbps
	2	0.81-Kbps - 0.82 Kbps
	1	< 0,81 Kbps

12. STANDAR 12. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
186	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	
	4	Telah tersedia kebijakan pengembangan kurikulum secara lengkap dengan mempertimbangkan : (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan
	3	Telah tersedia kebijakan pengembangan kurikulum tapi belum lengkap karena hanya mempertimbangkan : (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) belum mempertimbangkan perubahan di masa depan
	2	Telah tersedia kebijakan pengembangan kurikulum tapi kurang lengkap karena hamya mempertimbangkan : (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) belum mempertimbangka pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif serta (3) belum mempertimbangkan perubahan di masa depan
	1	Belum tersedia kebijakan pengembangan kurikulum yang lengkap
187	**Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum**	
	4	Implementasi kurikulum sesuai dengan pedoman yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya
	3	Pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum namun belum mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya

	2	Pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, namun belum memuat pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isuisu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya
	1	Belum ada pedoman implementasi kurikulum
188	**Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran**	
	4	Tersedia kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
	3	Tersedia kebijakan dan pedoman yang komprehensif namun kurang rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
	2	Tersedia kebijakan dan pedoman namun kurang komprehensif dan kurang rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
	1	Belum tersedia kebijakan dan pedoman integrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
189	**Ketersediaan kebijakan suasana akademik**	
	4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
	3	Ketersediaan kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan dan kebebasan akademik
	2	Ketersediaan kebijakan suasana akademik namun hanya mencakup satu dari tiga aspek: otonomi keilmuan dan kebebasan akademik serta kebebasan mimbar akademik
	1	Belum tersedia kebijakan suasana akademik
190	**Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium**	
	4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.
	3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.
	2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.
	1	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.
191	**Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester**	
	4	Memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.
	3	Memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten
	2	Memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
	1	Telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung dengan bukti sahih
192	**Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa**	

	4	Menganalisis hasil pengukuran mahasiswa 2 kali setiap semester dan digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran
	3	Menganalisis hasil pengukuran mahasiswa 1 kali setiap semester dan digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran
	2	Menganalisis hasil pengukuran mahasiswa 1 kali setiap semester dan tidak digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran
	1	Tidak melakasanakan Analisis tindak lanjut
193	**Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran**	
	4	100 %- 75 %
	3	74 %- 49 %
	2	48 %- 23 %
	1	< 23 %
194	**Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran**	
	4	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara rinci dan lengkap
	3	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran namun tidak secara rinci dan lengkap
	2	Ketersediaan mekanisme monitoring namun tidak disertai dengan evaluasi pembelajaran
	1	Belum tersedia mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran
195	**Ketersediaan panduan tugas akhir**	
	4	Tersedianya bukti panduan tugas akhir yang komprehensif dan rinci
	3	Tersedianya bukti panduan tugas akhir yang komprehensif namun kurang rinci
	2	Tersedianya bukti panduan tugas akhir yang komprehensif dan kurang rinci
	1	Belum tersedia panduan tugas akhir
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
196	**Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran**	
	4	Tersedianya dokumen laporan monitoring pembelajaran dan tervalidasi
	3	Tersedianya dokumen laporan monitoring pembelajaran namun belum rinci dan tervalidasi
	2	Tersedianya dokumen laporan monitoring pembelajaran namun belum rinci dan tidak tervalidasi
	1	Belum tersedia dokumen laporan monitoring
197	**Ketersediaan pedoman pembimbing akademik**	
	4	Ketersediaan pedoman dokumen Pembimbing Akademik dan tervalidasi
	3	Ketersediaan pedoman dokumen Pembimbing Akademik namun belum rinci dan tervalidasi
	2	Ketersediaan pedoman dokumen Pembimbing Akademik namun belum rinci dan tidak tervalidasi
	1	Belum tersedia dokumen Pembimbing Akademik
198	**Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik**	
	4	Tersedianya dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik
	3	Tersedianya dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik namun belum rinci

	2	Tersedianya dokumen kebijakan tertulis tentang suasana akademik dan tidak rinci
	1	Belum tersedia dokumen kebijakan tertulid tentang suasana akademik
199	**Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa**	
	4	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 1 pekan sebelum Input KRS
	3	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 5 hari sebelum Input KRS
	2	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 3 hari sebelum Input KRS
	1	Mahasiswa baru belum mendapatkan Pembimbing Akademik sebelum Input KRS
200	**Intensitas bimbingan PA**	
	4	4 Kali dalalm satu semester
	3	3 kali dalam satu semester
	2	2 kali dalam satu semester
	1	1 kali dalam satu semester
201	**Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester**	
	4	80 %- 100 %
	3	79 %- 59 %
	2	58 %- 38 %
	1	< 38 %
202	**Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi**	
	4	6- 10 Mahasiwa
	3	11- 15 Mahasiswa
	2	16- 21 Mahasiswa
	1	> 22 Mahasiswa
203	**Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi**	
	4	8- 10 Kali
	3	5-7 Kali
	2	2- 4 Kali
	1	1 Kali

13. STANDAR 13. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
204	**Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta)**	
	4	BOP Minimal 20.000.000/ Mahasiswa
	3	BOP Minimal 18.000.000/ Mahasiswa
	2	BOP Minimal 17.000.000/ Mahasiswa
	1	BOP Kurang dari 17.000.000/ Mahasiswa
205	**Rata dana Penelitian perDTPS dalam tiga tahun**	
	4	Rata- rata minimal 10.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
	3	Rata- rata minimal 9.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
	2	Rata- rata minimal 8.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
	1	Kurang dari 8.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
206	**Rata dana PkM perDTPS dalam tiga tahun**	
	4	Rata- rata minimal 5.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
	3	Rata- rata minimal 4.000.000/ Dosen dalam 3 tahun

	2	Rata- rata minimal 3.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
	1	Kurang dari 3.000.000/ Dosen dalam 3 tahun
207	**Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma**	
	4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.
	3	ealisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM
	2	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruantinggi terkait pendidikan.
	1	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.
208	**Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran**	
	4	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis
	3	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.
	2	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan
	1	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
209	**Perolehan dana hibah penelitian perdosen pertahun**	
	4	≥ 50 juta
	3	40 juta-49 juta
	2	30 juta-39 juta
	1	< 30 juta
210	**Perolehan dana hibah PkM perdosen pertahun**	
	4	≥ 30 juta
	3	20 juta-29 juta
	2	10 juta-29 juta
	1	< 10 juta
211	**Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal**	
	4	Internasional : ≥ 5 %, Nasional ≥ 30 %, Lokal ≥ 20 %
	3	Internasional : ≥ 4 %, Nasional ≥ 25 %, Lokal ≥ 15 %
	2	Internasional : ≥ 3 %, Nasional ≥ 20 %, Lokal ≥ 10 %
	1	Internasional : ≥ 2 %, Nasional ≥ 15 %, Lokal ≥ 5%

14. STANDAR 14. STANDAR HASIL PENELITIAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
212	**Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir**	

	4	Satu judul penlitian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	3	Satu judul penlitian sumber dana luar negeri (per 7 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	2	Satu judul penlitian sumber dana luar negeri (per 8 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	1	Satu judul penlitian sumber dana luar negeri (per 9 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	0	Tidak ada penelitian yang bersumber dari dana luar negeri
213	**Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan pada bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir**	
	4	Satu judul publikasi pada jurnal internasional bereputasi (per 6 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	3	Satu judul publikasi pada jurnal internasional bereputasi (per 7 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	2	Satu judul publikasi pada jurnal internasional bereputasi (per 8 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	1	Satu judul publikasi pada jurnal internasional bereputasi (per 9 dosen) dalam tiga tahun terakhir
214	**Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir**	
	4	Tiga hak cipta dalam 3 tahun (per 6 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	3	Tiga hak cipta dalam 3 tahun (per 7 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	2	Dua hak cipta dalam 3 tahun (per 8 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	1	Dua hak cipta dalam 3 tahun (per 9 dosen) dalam tiga tahun terakhir
215	**Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun**	
	4	≥ 75%
	3	60%-74%
	2	30%-59%
	1	<30%
216	**Relevansi penelitian pada UPPS**	
	4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
	1	UPPS memenuhi unsurpertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.
	Penjelasan:	
	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi keseuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengemabang keilmuan program studi	
217	**Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi**	
	4	≥ 25%

	3	20-24%
	2	15-19%
	1	<15%
	Penjelasan:	
	Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa tugas akhir, perancangan, pengembangan produk/jasa, atau kegiatan lain yang relevan	
218	**Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir**	
	4	> 3 mata kuliah dalam tiga tahun terakhir
	3	2-3 mata kuliah dalam tiga tahun terakhir
	2	1 mata kuliah dalam tiga tahun terakhir
	1	Tidak ada mata kuliah yang tegintegrasi dalam tiga tahun terakhir
	Penjelasan: Bentuk integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan	
219	**Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir**	
	4	Minimal 1 publikasi internasional per 100 mahasiswa
	3	1 publikasi internasional per 150-200 mahasiswa
	2	1 publikasi internasional per 210-300 mahasiswa
	1	Tidak ada publikasi interasional
	Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam tiga tahun terakhir	
220	**Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah**	
	4	≥ 7 % dari Total Dosen Homebase
	3	4-6% dari Total Dosen Homebase
	2	2-3% dari Total Dosen Homebase
	1	≤ 1 % dari Total Dosen Homebase
		Catatan: Indeks bereputasi global: SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho (Daftar terus diperbaharui)
221	**Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional**	
	4	≥ 7 % dari Total Dosen Homebase
	3	4-6% dari Total Dosen Homebase
	2	2-3% dari Total Dosen Homebase
	1	≤ 1 % dari Total Dosen Homebase
	Catatan: 1) Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, bineal); 2) Seminar akademik yang dapat berupa public lecture, pidato akademik, maupun presentasi temuan riset di perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional maupun organisasi internasional	
222	**Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional**	
	4	≥ 3 % dari Total Dosen Homebase
	3	2% dari Total Dosen Homebase
	2	1% dari Total Dosen Homebase

	1	Tidak ada dari Total Dosen Homebase
	Catatan: 1) Media cetak maupun daring berskala nasional yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial; 2) Media cetak maupun daring luar negeri yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial; 3) Kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme peer review yang berlaku di perguruan tinggi	
223	**Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation**	
	4	≥ 20 % dari Total Dosen Homebase
	3	10-19% dari Total Dosen Homebase
	2	1-9% dari Total Dosen Homebase
	1	Tidak ada
	Catatan: Minimal 10 kutipan per jumlah dosen	
224	**Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan**	
	4	≥ 7 % dari Total Dosen Homebase
	3	4-7% dari Total Dosen Homebase
	2	1-3% dari Total Dosen Homebase
	1	Tidak ada
	Catatan: 1) Kementerian/Kelembagaan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah; 2) Perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional; 3) Organisasi multilateral yang diakui oleh pemerintah Indonesia; 4) Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah; 5) Organisasi nirlaba dalam maupun luar negeri yang telah mempunyai izin pendirian dan diakui oleh Pemerintah Indonesia	
225	**Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional**	
	4	≥ 20 % dari Total Dosen Homebase
	3	10-19% dari Total Dosen Homebase
	2	1-9% dari Total Dosen Homebase
	1	Tidak ada
		Catatan: 1) Akademisi atau praktisi dalam maupun luar negeri yang mempunyai jejak rekam baik di bidang keahliannya dan/atau memiliki asosiasi dengan komunitas akademik/profesional; 2) Mahasiswa, alumni, dosen, dan peneliti akademik di perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang memiliki jejak rekam yang baik di bidangnya; 3) Kelompok/Jaringan formal profesional yang mempunyai jejak rekam baik di bidangnya dan memiliki kontribusi langsung terhadap masyarakat; 4) Penerbit akademik maupun komersil di dalam maupun luar negeri yang mempunyai standar editorial dapat dipertanggungjawabkan dan bereputasi tinggi
226	**Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi**	
	4	≥ 10 % dari Total Dosen Homebase
	3	5-9% dari Total Dosen Homebase
	2	1-4% dari Total Dosen Homebase
	1	Tidak ada
227	**Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir**	

	4	≥ 8 sitasi
	3	4-7 sitasi
	2	1-3 sitasi
	1	Tidak ada sitasi
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
228	**Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun**	
	4	Lebih dari 1 judul pertahun pada tiga publikasi
	3	1 judul pertahun pada tiga publikasi
	2	Hanya 1 artikel jurnal nasional atau internasional, dan 1 buku
	1	Satu diantara tiga publikasi
229	**Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun**	
	4	3 judul pertahun
	3	2 judul pertahun
	2	1 judul pertahun
	1	Tidak ada publikasi
230	**Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 100 juta**	
	4	10% dari jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir
	3	8%-9% dari jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir
	2	6%-7% dari jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir
	1	4%-5% dari jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir
231	**Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi**	
	4	1 jurnal nasional terakreditasi dari setiap program studi
	3	
	2	
	1	Tidak ada jurnal nasional terakreditasi
232	**Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian**	
	4	Satu penelitian per satu dosen dalam satu tahun
	3	Satu penelitian per dua dosen dalam satu tahun
	2	Satu penelitian per tiga dosen dalam satu tahun
	1	Tidak ada penelitian dalam satu tahun
233	**Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS**	
	4	> 3 dalam satu tahun
	3	2 dalam satu tahun
	2	1 dalam satu tahun
	1	tidak ada luaran

15. STANDAR 15. ISI PENELITIAN

	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	
234	**Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional**	
	4	≥ 25 paper 5 tahun terakhir

	3	15-24 paper 5 tahun terakhir
	2	10-14 paper 5 tahun terakhir
	1	< 10 paper 5 tahun terakhir
235	**Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas**	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
236	**Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru**	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
237	**Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri**	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
238	**Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global**	
	4	≥ 20%
	3	< 20%
	2	Tidak ada nilai
	1	
239	**Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN**	
	4	≥ 10%
	3	< 10%
	2	Tidak ada nilai
	1	

16. STANDAR 16. PROSES PENELITIAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
240	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
241	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	
	4	100%
	3	80%-99%

	2	60%-79%
	1	< 60%
242	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
243	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
244	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%

17. STANDAR 17. PENILAIAN PENELITIAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
245	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
246	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	
	4	Penilaian berdasarkan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan
	3	Memenuhi 3 dari empat unsur
	2	Memenuhi 2 dari empat unsur
	1	Memenuhi 1 dari empat unsur
	Catatan:	
	Edukatif merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya;	
	Objektif merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas;	
	Akuntabel merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti	
	Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan	
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		

247	**Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapibeberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.**	
	4	Memenuhi empat unsur
	3	Memenuhi 3 unsur dari empat unsur
	2	Memenuhi 2 unsur dari empat unsur
	1	Memenuhi 1 unsur dari empat unsur
248 A	**Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:**	
	4	>90% dari jumlah lulusan
	3	70-89% dari jumlah lulusan
	2	50-69% dari jumlah lulusan
	1	<50% dari jumlah lulusan
248 B	**Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal internasional atau minimal sinta 2:**	
	4	>90% dari jumlah lulusan
	3	70-89% dari jumlah lulusan
	2	50-69% dari jumlah lulusan
	1	<50% dari jumlah lulusan
248 C	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi **(Khusus Prodi S3)**:	
	4	>90% dari jumlah lulusan
	3	70-89% dari jumlah lulusan
	2	50-69% dari jumlah lulusan
	1	<50% dari jumlah lulusan

18. STANDAR 18 STANDAR PENELITI

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
249	**Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,**	
	4	Memenuhi 3 unsur
	3	Memenuhi 2 unsur dari 3 unsur
	2	Memenuhi 1 unsur dari 3 unsur
	1	Tidak ada nilai
250	**Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.**	
	4	Memenuhi 4 unsur
	3	Memenuhi 3 unsur dari 4 unsur
	2	Memenuhi 2 unsur dari 4 unsur

	1	Memenuhi 1 unsur dari 4 unsur
251	**Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya**	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
252	**Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun**	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
253	Persentase mahasiswa yang memilki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
2544	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%

19. STANDAR 19. SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
255	**Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formalkeberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkatnasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untukmenyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya sainginternasional**.	
	4	Memenuhi 4 unsur
	3	Memenuhi 3 unsur dari 4 unsur
	2	Memenuhi 2 unsur dari 4 unsur
	1	Memenuhi 1 unsur dari 4 unsur
256	**Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.**	
	4	≥ 70%
	3	50-69%
	2	30-49
	1	<30
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		

257	**Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana**	
	4	≥ 85%
	3	70-86%
	2	50-69
	1	<50
258	**Persentase laboratorium yang tersertifikasi**	
	4	≥ 50%
	3	30-49%
	2	10-29%
	1	<10

20. STANDAR 20 PENGELOLAAN PENELITIAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
259	**Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi**	
	4	100% sudah tersedia
	3	Sudah ada RIP fakultas, tapi belum ada pada tingkat prodi
	2	Tidak ada skor
	1	
260	**Adanya klinik proposal penelitian**	
	4	1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi
	3	1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten namun tidak terdokumentasi
	2	Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten namun terdokumentasi
	1	Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten dan tidak terdokumentasi
261	**Ketersediaan prosiding setiap program studi**	
	4	≥ 3/tahun
	3	2/tahun
	2	1/tahun
	1	Tidak ada nilai
262	**Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada dekan dan dekan ke rektor**	
	4	1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi
	3	1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten namun tidak terdokumentasi
	2	Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten namun terdokumentasi
	1	Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten dan tidak terdokumentasi
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKU)		
263	**UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian**	
	4	2 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi
	3	2 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten namun tidak terdokumentasi
	2	Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten namun terdokumentasi
	1	Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten dan tidak terdokumentasi
264	**UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah**	
	4	1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten serta terdokumentasi
	3	1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten namun tidak terdokumentasi

	2	Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten namun terdokumentasi
	1	Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten dan tidak terdokumentasi
265	**Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor**	
	4	1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi
	3	1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten namun tidak terdokumentasi
	2	Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten namun terdokumentasi
	1	Pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten dan tidak terdokumentasi

21. STANDAR 21. PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
266	**Besaran dana penelitian internal yang diperoleh perdosen pertahun**	
	4	> 10 juta /tahun
	3	9 juta -10 juta/tahun
	2	7 juta - 8 juta/tahun
	1	< 7/tahun
267	**Besaran dana diseminasi hasil penelitian**	
	4	> 10 juta /tahun
	3	9 juta -10 juta/tahun
	2	7 juta - 8 juta/tahun
	1	< 7/tahun
268	**Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat**	
	4	> 10 juta /tahun
	3	9 juta -10 juta/tahun
	2	7 juta - 8 juta/tahun
	1	< 7/tahun
269	**Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal**	
	4	> 50%
	3	30%-49
	2	10%-29%
	1	<10%
		INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)
270	**Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian**	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
271	**Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun**	
	4	≥ 2%

	3	1- 1,9%
	2	0,5 - 0,9%
	1	< 0,5%
272	**Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun**	
	4	> 10%
	3	5-9%
	2	2-4%
	1	< 1%

22. STANDAR 22. STANDAR HASIL PENGABDIAN

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
273	**Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir**	
	4	Satu judul pegabdian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	3	Satu judul pengabdian sumber dana luar negeri (per 7 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	2	Satu judul pegadbian sumber dana luar negeri (per 8 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	1	Satu judul pengabdian sumber dana luar negeri (per 9 dosen) dalam tiga tahun terakhir
	0	Tidak ada pengabdian yang bersumber dari dana luar negeri
274	**Relevansi PkM pada UPPS**	
	4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
	3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
	2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
	1	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan
	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi; 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM; 3) melakukan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	
275	**Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.**	
	4	≥ 25%
	3	20-24%,
	2	15-19%,
	1	< 15%,
276	**Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat**	
	4	Rata-rata minimal 5 juta per dosen dalam 1 tahun
	3	Rata-rata 4 juta per dosen dalam 1 tahun
	2	Rata-rata 3 juta per dosen dalam 1 tahun
	1	Rata-rata 2 juta per dosen dalam 1 tahun
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
277	**Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM**	

	4	Satu pengabdian per satu dosen dalam satu tahun
	3	Satu pengabdian per dua dosen dalam satu tahun
	2	Satu pengabdian per tiga dosen dalam satu tahun
	1	Tidak ada pengabdian dosen dalam satu tahun
278	**Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta**	
	4	10% dari jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir
	3	8%-9% dari jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir
	2	6%-7% dari jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir
	1	4%-5% dari jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir
279	**Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.**	
	4	> 3 dalam satu tahun
	3	2 dalam satu tahun
	2	1 dalam satu tahun
	1	tidak ada luaran
		Keterangan: Luaran PKM dapar berupa Buku ber-ISBN, Book Chapter, publikasi jurnal nasional dan internasional, dan tulisan di media massa tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

23. STANDAR 23 ISI PKM

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
280	**Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas**	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
281	**PkM yang Memberdayakan Masyarakat**	
	4	Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat minimal 85% dari total PkM setiap Tahun
	3	Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat minimal 65% dari total PkM setiap Tahun
	2	Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat minimal 45% dari total PkM setiap Tahun
	1	Terpenuhinya jumlah PkM yang memberdayakan masyarakat minimal 25% dari total PkM setiap Tahun
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
282	**Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global**	
	4	≥ 20%
	3	< 20%
	2	Tidak ada nilai
	1	
283	**Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN**	
	4	≥ 10%
	3	< 10%

	2	Tidak ada nilai
	1	

24. STANDAR 24. STANDAR PROSES PKM

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
284	**Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi**	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
285	**Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi**	
	4	100%
	3	80%-99%
	2	60%-79%
	1	< 60%
286	**Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM**	
	4	Sebanyak 25% mahasiswa dilibatkan dalam PkM dosen
	3	Sebanyak 20% mahasiswa dilibatkan dalam PkM dosen
	2	Sebanyak 15% mahasiswa dilibatkan dalam PkM dosen
	1	<10% mahasiswa dilibatkan dalam PkM dosen
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
287	**Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM**	
	4	Tersedia 100% hasil monev
	3	Tersedia 75% hasil monev
	2	Tersedia 50% hasil monev
	1	Tersedia 25% hasil monev
288	**Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM**	
	4	Tersedia 100% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM.
	3	Tersedia 75% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM.
	2	Tersedia 50% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM.
	1	Tersedia 25% dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM.

25. STANDAR 25. STANDAR PENILAIAN PKM

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
289	**Pedoman Penilaian PkM**	
	4	Tersedia Pedoman Penilaian PkM dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali serta menjadi rujukan dalam penilaian PKM
	3	Tersedia Pedoman Penilaian PkM dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali

	2	Tersedia pedoman PKM namun tidak direvisi selama 4 Tahun terakhir
	1	Tidak tersedia pedoman PKM
290	**Review Proposal PkM**	
	4	Tersedia dokumen hasil review proposal PkM secara lengkap 100%
	3	Tersedia dokumen hasil review proposal PkM secara lengkap 75%
	2	Tersedia dokumen hasil review proposal PkM secara lengkap 50%
	1	Tersedia dokumen hasil review proposal PkM secara lengkap 25%
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
291	**Survei Kepuasan dampak PkM**	
	4	Tersedia hasil suervei PKM setiap tahunnya
	3	Tersedia hasil suervei PKM tiap 2 tahun sekali
	-	
	1	Tidak tersedia hasli survei PKM
292	**Tingkat Kepauasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM**	
	4	75% Puas dan sangat puas
	3	50% Puas dan sangat puas
	2	25% Puas dan sangat puas
	1	10% Puas dan sangat puas

26. STANDAR 26 STANDAR PELAKSANA PKM

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
293	**PkM sesuai Bidang Ilmu**	
	4	Tersedia hasil PkM sesuai bidang ilmu minimal 1 judul setiap tahun/dosen
	3	Tersedia hasil PkM namun tidak sesuai bidang ilmu minimal 1 judul setiap tahun/dosen
	2	-
	1	Tidak tersedia hasil PkM dosen
294	**Roadmap PkM**	
	4	Tersedia roadmap PKM dan di revisi tiap 4 tahun
	3	Tersedia roadmap PKM dan di revisi lebih dari 4 tahun
	2	-
	1	Tidak Tersedia roadmap PKM
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
295	**PkM dosen bersama mahasiswa**	
	4	Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 100% dari total PKM
	3	Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 75% dari total PKM
	2	Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 50% dari total PKM
	1	Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 25% dari total PKM

27. STANDAR 27. SARANA DAN PRASARANA PKM

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
296	**Laboratorium PkM**	
	4	Tersedia Laboratorium PKM lengkap dengan falititas
	3	Tersedia Sarana Laboratorium PKM
	2	
	1	Tidak Tersedia Sarana Laboratorium PKM
297	**Sarana/prasarana PKM**	
	4	Tersedia sarana & Prasarana PKM yang lengkap
	3	Tersedia sarana & prasarana PKM namun tidak lengkap
	2	
	1	Tidak Tersedia sarana & Prasarana PKM
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
298	**Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM**	
	4	≥ 85% puas dan sangat puas
	3	70-86% puas dan sangat puas
	2	50-69 puas dan sangat puas
	1	<50 puas dan sangat puas

28. STANDAR 28. STANDAR PENGELOLAAN PKM

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
299	**Lembaga PkM**	
	4	Tersedia lembaga PKM dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas
	3	Tersedia lembaga PKM dengan struktur organisasi dan tupoksi yang tidak lengkap
	2	Tidak ada skor
	1	
300	**Rencana Strategi PkM**	
	4	Tersedia Renstra PKM dan dievaluasi tiap 4 tahun
	3	Tersedia Renstra PKM dan dievaluasi lebih dari 4 tahun
	2	Tidak ada skor
	1	
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKU)		
301	**Pedoman Pengelolaan PkM**	
	4	Tersedia pedoman pengelolaan PKM dan dievaluasi tiap 4 tahun
	3	Tersedia pedoman pengelolaan PKM dan dievaluasi lebih 4 tahun
	2	
	1	Tidak Tersedia pedoman pengelolaan PKM

29. STANDAR 29. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PKM

No	Nilai	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
302	**Besar dana PKM per dosen per tahun**	
	4	> 5 juta /tahun
	3	3-juta -4 juta/tahun

	2	2 juta - 3 juta/tahun
	1	< 1/tahun
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)		
303	**Monev Penggunaan Dan**	
	4	Tersedia monev penggunaan dana PKM tiap tahun
	3	
	2	
	1	Tidak Tersedia monev penggunaan dana PKM tiap tahun

	FORMULIR	No Dokumen :
	LAPORAN AUDIT INTERNAL	Tanggal Terbit :
		No. Revisi : 00

LOGO

LAPORAN

Audit Mutu Internal

Fakultas/ Unit Kerja :

Nama Pimpinan Unit :

Ketua Tim Auditor :

Anggota :

:

Siklus / Tahun :_____/ 20 ____

BADAN PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

	FORMULIR	No Dokumen :
	LAPORAN AUDIT INTERNAL	Tanggal Terbit :
		No. Revisi : 00

LAPORAN AUDIT INTERNAL

FAKULTAS/ PRODI/ UNIT _____

I. PENDAHULUAN

Fakultas	:		
Alamat	:		
Nama Pimpinan Unit	:		
Tanggal Audit	:		
Ketua Auditor	:		
Anggota Auditor	: :		
Tanda Tangan Ketua Auditor	_____	Tanda Tangan Pimp. Unit	_____

II. TUJUAN AUDIT:

Berilah tanda √ sesuai yang dikerjakan

a. Memastikan apakah temuan/ rencana tindakan koreksi pada siklus audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti	
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Fakultas/ Prodi/ Unit terhadap dokumen akademik Universitas, dokumen akademik fakultas dan dokumen mutu fakultas serta prodi dan unit	

c. Memetakan kesiapan fakultas/ prodi/ unit dalam menjalankan program Akreditasi/ sertifikasi	
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Fakultas/ Prodi/ Unit	
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Fakultas/ Prodi/ Unit	
f. Tujuan lain, sebutkan: - -	

III. LINGKUP AUDIT:

Butir-butir Evaluasi Diri yang terdiri dari

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi/ Unit Kerja
2. Tata pamong, kepemimpinan, system pengelolaan dan penjaminan mutu
3. Mahasiswa dan lulusan
4. Sumber daya manusia
5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta system informasi
7. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Butir-butir Dokumen Evaluasi Diri yang terdiri dari :

1. Pernyataan Mutu
2. Rencana Strategis
3. Pengelolaan
4. Sumber daya manusia
5. Pendanaan
6. Aktivitas Pendidikan
7. Penelitian
8. Kontribusi/ Pengabdian pada Masyarakat dan Komunitas
9. Capaian Prestasi
10. Kepuasan Pelanggan
11. Penjaminan Mutu dan Benchmarking

IV. JADWAL AUDIT:

Hari/ Tanggal audit :

No.	J a m	Kegiatan Audit
1	08.00 – 09.30	Pembukaan (Opening meeting) oleh Auditor
2	09.30 – 10.00	Pemaparan profil unit oleh wakil manajemen
3	10.00 – 12.00	Audit unit kerja ……
4	12.00 – 13.00	Ishoma
5	13.00 – 13.30	Penyusunan temuan
6	13.30 – 14.00	Penyampaian temuan dan penutupan (closing meeting)

V. INDEKS KINERJA UNIT

***Fakultas/Program Studi/ Unit Kerja*_____**

Audit kinerja unit _____ yang dilakukan pada periodetahun akademik 20__/ 20__, berdasarkan instrumen daftar periksa visitasi diperoleh hasil berupa indeks kinerja sebesar __.

VI. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidaksesuaian :

Initial Auditor	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
SWD	Klausul 7.5.1	Efektifitas perkuliahan tidak dapat dipastikan, karena ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan SAP dengan realisasi perkuliahan (MK Ekonomi Micro pada prodi Manajemen smt 3, an. dosen Ibu ….., di SAP tertera 14 x TM tetapi dalam jurnal mengajar hanya 8 x TM), hal ini tidak sesuai dengan klausul 7.5.1

		(contoh)

2. Saran perbaikan/ peluang perbaikan :

No	Bidang	Rekomendasi untuk peluang perbaikan
1	Ka TU	sebaiknya penanganan surat masuk dilakukan sesuai prosedur surat masuk (contoh)

	FORMULIR	No Dokumen :
	LAPORAN KETIDAKSESUAIAN (NCR)	Tanggal Terbit :
		No. Revisi : 00

No NCR :		Tanggal :
Klausul/Dokumen :		Divisi/Lokasi :
Auditor :		Auditee :
URAIAN KETIDAKSESUAIAN		KATEGORI TEMUAN : ▪ MAYOR ☐ ▪ MINOR ☐
URAIAN FAKTOR PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN :		TINDAKAN KOREKSI :
TTD Auditor Tanggal Mulai : Tanggal Selesai:	TTD Auditee Tanggal	TINDAKAN PENCEGAHAN :
TTD Auditor Tanggal :		VERIFIKASI PELAKSANAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN

	FORMULIR	No Dokumen :
	LAPORAN KETIDAKSESUAIAN (NCR)	Tanggal Terbit :
		No. Revisi : 00

No NCR :		Tanggal :
Klausul/Dokumen :		Divisi/Lokasi :
Auditor :		Auditee :
URAIAN KETIDAKSESUAIAN		KATEGORI TEMUAN : ▪ MAYOR ☐ ▪ MINOR ☐
URAIAN FAKTOR PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN :		TINDAKAN KOREKSI :
TTD Auditor Tanggal Mulai : Tanggal Selesai:	TTD Auditee Tanggal	TINDAKAN PENCEGAHAN :
TTD Auditor Tanggal :		VERIFIKASI PELAKSANAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN

	FORMULIR	No Dokumen :
	LAPORAN KETIDAKSESUAIAN (NCR)	Tanggal Terbit :
		No. Revisi : 00

Contoh

No NCR 1	Tanggal :
Klausul/Dokumen : 7.5.1	Divisi/Lokasi :
Auditor :	Auditee :
URAIAN KETIDAKSESUAIAN Efektifitas perkuliahan tidak dapat dipastikan (P), karena ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan SAP dengan realisasi perkuliahan (L) (MK Ekonomi Micro pada prodi Manajemen smt 3, an. dosen Ibu ......, di SAP tertera 14 x TM tetapi dalam jurnal mengajar hanya 8 x TM) (O), hal ini tidak sesuai dengan klausul 7.5.1 (R). P L O R dirumuskan Auditor	KATEGORI TEMUAN : ▪ MAYOR ☐ ▪ MINOR ☑
URAIAN FAKTOR PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN : - Dosen mengajar lupa mengisi jurnal mengajar pada pertemuan, ke-3, ke-6, ke-9 dan ke-11 Auditee	TINDAKAN KOREKSI : - Mengisi jurnal mengajar pada daftarhadir yang kosong pada lembar jurnalsemester sudah berjalan. Auditee
TTD Auditor Ketua auditor Tanggal Mulai : 09-2-17 Tanggal Selesai:16-2-17 TTD Auditee Tanggal	TINDAKAN PENCEGAHAN : - Setiap mengajar dipastikan dosen mengisi jurnal kuliah, atau meminta mahasiswa mengingatkan dosen untukmengisi jurnal Auditee
TTD Auditor Tanggal :	VERIFIKASI PELAKSANAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN diisi auditor

	FORMULIR	No Dokumen :
	OBSERVASI	Tanggal Terbit :
		No. Revisi : 00

No.	Discussed with	Recommendations and improvement suggestions

BERITA ACARA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SEMESTER ……. TAHUN …….

Pada hari ini **Rabu,** tanggal **Dua Puluh Lima** **,** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua**, telah dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat Fakultas… .....Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilaksanakan di **…….. pada jam ……wita.**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini dihadiri oleh:

1) Pimpinan Fakulta yaitu; Dekan dan Wakil Dekan
2) Ketua dan Sekretaris GKM
3) Pimpinan Prodi yaitu; ……
4) Tim Monev:……..

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh hasil keputusan tindak lanjut hasil Monev Semester ……. T.A..... sebagaimana tercantum dalam matrik lampiran hasil monev, standar dan tindaklanjut yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari berita acara tersebut.

Makassar, 1444 H
2023 M

Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh
Sekretaris GKM	Ketua, GKM	Dekan,
……..	,……..	……...

DRAF RAPAT TINJUAN MANAJEMEN (RTM) SEMESTER ……. TA. ……
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

No	Standar	Nilai Standar	Hasil Monev	Rencana Tindak lanjut	Hasil Keputusan RTM	Hasil Tindak lanjut
A	**PROFIL DOSEN**					
1	Kualifikasi Akademik Dosen Tetap Program Studi berpendidikan S3	37.50 %	Hasil monev 34.88%	Sebanyak 33 prodi harus meningkatkan kualifikasi Akademik Dosen nya dari Magister ke Doktor, diluar Pascasarjana (41 prodi) minimal 37.50 %		
2	Jabatan Akademik Dosen Tetap Program Studi	52.50 %	Hasil monev L, LK, GB 48.99% (363 org) TP 12.82 (9 org), AA 38.19 % (283 org), L 36.17 % (268 org), LK 10.80 (80 org), GB 2.02 (15 org)	Sebanyak 32 Prodi harus meningkatkan jabatan akademik menjadi LK ataupun GB (49 Prodi) standar minimal 52.50 % Dosen TP pada Fak.Sospol 1 org, FKIP 18 org, FAI 16 org, FT 7 org, Pertanian 4 org, Febis 9 org, FKIK 40org perlu jadi perhatian		
3	Dst…….					

Ditetapkan di

Makassar, 1444 H
2023 M

Disiapkan Oleh: Diperiksa Oleh:
Disahkan Oleh
Sekretaris GKM Ketua, GKM Dekan,

…….. …….. ……..

KOP SURAT FAKULTAS

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR : TAHUN 1444 H/2023 M
TENTANG
HASIL TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) HASIL MONEV SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022-2023

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAAR

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka peningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi berkelanjutan, maka dipandang perlu penetapan Tim penyusunan Formulir mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
2. Bahwa ketentuan dan keputusan ini harus diikuti dan ditaati sebagaimana mestinya
3. Sehubungan dengan poin pertama dan kedua, maka perlu dia atur Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Pedoman Pimpinan Pusat Pimpinan Nomor; 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.
8. Statuta Universitas Muhammadiyah tahun 2020
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
10. Permensitekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama
12. Peraturan Pendidikan dan kebudayaan Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
14. Pedoman SPMI PTM/PTA Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah tahun 2019

15. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Memperhatikan : 1. Pengarahan umum Mejelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah tanggal 6 April 2018
2. Hasil konsultasi Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan memohon Inayah Allah SWT
Memutuskan

Pertama : Hasi rapat RTM tingkat Universitas tentang hasil Monev Semester genap T.A. 2022-2023 yang termaktub dalam Matrik Tindaklanjut untuk dilaksanakan, diperbaikan dan ditingkatkan berdasarkan standar masing-masing item kegiatan tersebut.

Kedua : Berita acara dan matrik tindaklanjut RTM menjadi bagian yang terpisahkan dari hasil keputusan ini

Ketiga : Hasil tindak lanjut tersebut menjadi dasar monitoring dan evaluasi (Monev) pada semester berikutnya

Ketiga : Biaya pelaksanaan dan penyusunan laporan Monev setiap semester sebagaimana tercantum dalam anggaran APB Unismuh Makassar 2022-2023

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah dilakukan Audit semester berikutnya.

Jazakumullahu Khaeran Katsiran.
Wassalamu ‘Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 1444 H
2023 M

Dekan,

……
NBM. ……..

Tembusan kepada Yang Terhormat:
1. …….
2. ……



Jl. Sultan Alauddidn No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221